

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	I.6

Laporan Auditor Independen

No. 00423/2.1090/AU.1/10/0148-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting, Catatan 3 – penggunaan estimasi, pertimbangan dan asumsi manajemen dan Catatan 11 - kredit yang diberikan, pada laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah yang dicatat dalam kredit yang diberikan terdiri dari piutang murabahah dan piutang non-murabahah. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah ditentukan berdasarkan PSAK 102 - Akuntansi Murabahah ("PSAK 102") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang non-murabahah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Grup adalah sebesar Rp 2.125.418 juta.

Kami fokus pada area ini karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Nilai atas kredit yang diberikan – bruto mewakili 13% dari total aset Grup dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan baik yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD, LGD dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang murabahah, parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang non-murabahah, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut.
- Mengidentifikasi akun yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan untuk kredit konvensional dan penurunan nilai pada piutang/pembiayaan syariah; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk kredit konvensional dan penurunan nilai pada piutang/pembiayaan syariah, proses identifikasi peristiwa kerugian dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Kami memeriksa, secara sampling, kredit yang diberikan yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit yang rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami tentang apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan atau ada bukti objektif penurunan nilai.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD dan DPD untuk piutang/pembiayaan syariah serta EAD, dan tingkat diskonto yang diterapkan. Kami telah mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, serta informasi historis dan masa depan atas prakiraan kondisi ekonomi makro Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.
- Kami menilai, secara sampling, ketepatan identifikasi Grup atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Kami menguji, secara sampling, untuk kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Grup berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual dengan revidi teratur atas risiko kredit.
- Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunannya dinilai secara kolektif berdasarkan sampel dan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting, Catatan 3 – penggunaan estimasi, pertimbangan dan asumsi manajemen, Catatan 7 – piutang pembiayaan multiguna, Catatan 8 – piutang sewa pembiayaan dan Catatan 9 – piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Grup masing-masing sebesar Rp 170.997 juta, Rp 11.788 juta dan Rp 81.355 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan KKE sesuai dengan PSAK 71.

Kami fokus pada area ini karena cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasi pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan;
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Penilaian atas Liabilitas Asuransi

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 - ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting, Catatan 3 – penggunaan estimasi, pertimbangan dan asumsi manajemen, Catatan 16 – aset reasuransi, Catatan 25 – liabilitas manfaat polis masa depan dan Catatan – 26 premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 jumlah premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim adalah sebesar Rp 6.781.509 juta, liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp 122.076 juta dan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 263.801 juta dan disertai dengan aset reasuransi sebesar Rp 3.839.933 juta. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup, termasuk tingkat pengembalian investasi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, *lapse*, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, *lapse rate* dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas cadangan teknis dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2022.

Hal Lain

Hal lain atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang ditetapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata kelola Grup terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

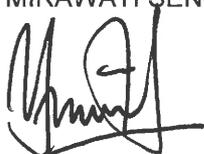
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148

30 Maret 2023



00423



sinarmas multiartha

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

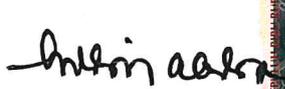
- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama | : | Burhanuddin Abdullah |
| | Alamat Kantor | : | Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Tirtayasa X Nomor 1 RT 005
RW 002, Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Ferita |
| | Alamat Kantor | : | Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Perumahan Gading Arcadia Blok A-43.A
RT 010 RW 022, Pengangsaan,
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2023






Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama

Ferita
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
Kas dan Bank - bersih	4	6.623.632	6.413.194
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	5	-	1.672.987
Investasi Jangka Pendek	6		
Pihak berelasi		29.257.311	35.150.471
Pihak ketiga		37.596.523	34.015.044
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(161.619)</u>	<u>(150.092)</u>
Jumlah - bersih		66.692.215	69.015.423
Piutang Pembiayaan Multiguna	7		
Pihak berelasi		802	2.131
Pihak ketiga		2.669.521	2.751.097
Pendapatan yang belum diakui		(805.688)	(645.575)
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(81.335)</u>	<u>(64.755)</u>
Jumlah - bersih		1.783.300	2.042.898
Piutang Sewa Pembiayaan	8		
Pihak berelasi		83.662	108.971
Pihak ketiga		198.740	231.498
Nilai residu yang terjamin		66.729	66.729
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(20.065)	(35.204)
Simpanan jaminan		(66.729)	(66.729)
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(11.786)</u>	<u>(4.652)</u>
Jumlah - bersih		250.551	300.613
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	9		
Pihak berelasi		61.843	-
Pihak ketiga		3.700.164	2.899.521
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(170.997)</u>	<u>(82.773)</u>
Jumlah - bersih		3.591.010	2.816.748
Piutang Premi dan Reasuransi	10		
Pihak berelasi		1.000.143	136.716
Pihak ketiga		1.308.422	1.759.145
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(7.098)</u>	<u>(6.044)</u>
Jumlah - bersih		2.301.467	1.889.817
Kredit yang Diberikan	11		
Pihak berelasi		79.150	79.005
Pihak ketiga		14.744.900	17.607.493
Jumlah		14.824.050	17.686.498
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(2.125.418)</u>	<u>(1.618.693)</u>
Jumlah - bersih		12.698.632	16.067.805
Tagihan Akseptasi	12		
Pihak ketiga		77.982	249.811
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(593)</u>	<u>(2.646)</u>
Jumlah - bersih		77.389	247.165
Aset Ijarah	13		
Biaya perolehan		574.384	450.099
Akumulasi penyusutan		<u>(102.355)</u>	<u>(51.448)</u>
Nilai tercatat		472.029	398.651

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang Transaksi Efek	14		
Pihak berelasi		-	38.642
Pihak ketiga		584.186	346.521
Jumlah		584.186	385.163
Piutang Lain-lain	15		
Pihak berelasi		1.004.472	61.947
Pihak ketiga		2.557.262	1.508.002
Cadangan kerugian penurunan nilai		(73.053)	(694)
Jumlah - bersih		3.488.681	1.569.255
Aset Reasuransi	16	3.839.933	2.820.547
Investasi Dalam Saham	17	3.093.263	3.032.815
Cadangan kerugian penurunan nilai		(51.195)	(52.543)
Jumlah - bersih		3.042.068	2.980.272
Properti Investasi	18		
Biaya perolehan		523.842	537.420
Akumulasi penyusutan		(101.158)	(103.629)
Nilai Tercatat		422.684	433.791
Aset Tetap	19		
Biaya perolehan		5.692.254	5.739.962
Akumulasi penyusutan		(2.921.594)	(2.526.406)
Nilai Tercatat		2.770.660	3.213.556
Agunan yang Diambil Alih	20	645.596	709.536
Cadangan kerugian penurunan nilai		(250.361)	(274.610)
Jumlah - bersih		395.235	434.926
Aset Pajak Tangguhan	47,00	350.626	242.245
Aset Lain-lain	21,00		
Pihak berelasi		1.403.115	554.463
Pihak ketiga		3.619.390	4.010.480
Jumlah		5.022.505	4.564.943
JUMLAH ASET		<u>114.406.803</u>	<u>117.509.999</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	22		
Pihak berelasi		5.477.224	7.086.989
Pihak ketiga		<u>31.070.287</u>	<u>35.170.567</u>
Jumlah		36.547.511	42.257.556
Utang Asuransi	23		
Pihak berelasi		138.781	41.907
Pihak ketiga		<u>1.969.261</u>	<u>543.711</u>
Jumlah		2.108.042	585.618
Liabilitas Kontrak Penjaminan dan Premi Diterima Dimuka	24	3.200.370	3.414.575
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	25	263.801	179.627
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2aa	26.345.175	31.312.930
Liabilitas Kontrak Asuransi	2z	122.076	139.335
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	26	6.781.509	6.289.395
Liabilitas Akseptasi	12	78.065	250.424
Utang Transaksi Efek	27	518.318	306.591
Utang Pajak	28	385.722	119.985
Beban Akrua	29	290.866	237.008
Surat Berharga yang Diterbitkan	30	7.002.503	4.064.785
Pinjaman yang Diterima	31	3.687.007	3.485.895
Liabilitas Pajak Tangguhan	47	10.933	12.860
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	46	127.617	135.683
Cadangan Bagi Hasil Peserta		20.320	31.710
Liabilitas Lain-lain	32		
Pihak berelasi		1.108.570	19.961
Pihak ketiga		<u>2.133.338</u>	<u>1.883.777</u>
Jumlah		<u>3.241.908</u>	<u>1.903.738</u>
Jumlah Liabilitas		<u><u>90.731.743</u></u>	<u><u>94.727.715</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham	34	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - Bersih	35	1.647.520	1.647.520
Komponen Ekuitas Lainnya	36	425.816	335.935
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	37	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>17.004.706</u>	<u>16.162.858</u>
Jumlah		21.204.540	20.272.811
Kepentingan Nonpengendali	33	<u>2.470.520</u>	<u>2.509.473</u>
Jumlah Ekuitas		<u>23.675.060</u>	<u>22.782.284</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>114.406.803</u></u>	<u><u>117.509.999</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	38	23.265.196	27.669.009
Pendapatan bunga dan bagi hasil	39	5.643.540	5.329.459
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih	6	880.708	2.103.057
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	6	920.342	1.142.689
Pendapatan administrasi dan komisi		823.145	821.876
Pendapatan transaksi efek		520.085	404.735
Penjualan	40	194.352	222.510
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		241.189	76.627
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi		24.292	41.191
Pendapatan jasa biro administrasi efek		6.535	6.492
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih		20.259	-
Pendapatan lain-lain	41	648.460	715.453
Jumlah Pendapatan		<u>33.188.103</u>	<u>38.533.098</u>
BEBAN			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	42	23.900.871	29.374.408
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6	-	57.913
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih		882.780	2.078.300
Beban umum dan administrasi	43,63	2.033.572	1.999.227
Beban gaji dan tunjangan karyawan		1.961.980	1.736.563
Beban bunga dan bagi hasil	44	1.664.347	1.756.359
Beban pokok penjualan		271.912	224.520
Kerugian atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasikan		1.064.891	-
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	17	-	3.816
Beban lain-lain	46	160.435	162.902
Jumlah Beban		<u>31.940.788</u>	<u>37.394.008</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1.247.315</u>	<u>1.139.090</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	47,63		
Kini		447.441	146.221
Tangguhan		(102.126)	1.089
Jumlah		<u>345.315</u>	<u>147.310</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>902.000</u>	<u>991.780</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	46	(4.017)	(31.593)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	47	884	6.950
		<u>(3.133)</u>	<u>(24.643)</u>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	6,36	(5.822)	(409.487)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	(70)	2.010
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK		<u>(9.025)</u>	<u>(432.120)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>892.975</u>	<u>559.660</u>
Laba bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		844.563	948.100
Kepentingan nonpengendali	33	57.437	43.680
		<u>902.000</u>	<u>991.780</u>
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		931.448	607.124
Kepentingan nonpengendali		(38.473)	(47.464)
		<u>892.975</u>	<u>559.660</u>
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	48,63	133	150

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Disajikan kembali - Catatan 64)											
	Komponen Ekuitas Lainnya						Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba					
							Ditetapkan Penggunaannya	Tidak Ditetapkan Penggunaannya				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		1.334.891	1.647.520	829.520	867	153.263	983.650	791.607	15.238.218	19.995.886	2.383.216	22.379.102
Penghasilan komprehensif												
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	948.100	948.100	43.680	991.780
Laba komprehensif lain												
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	46,47	-	-	-	-	-	-	-	(23.460)	(23.460)	(1.183)	(24.643)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek	6,36	-	-	(319.101)	-	-	(319.101)	-	-	(319.101)	(90.386)	(409.487)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	-	-	-	1.585	-	1.585	-	-	1.585	425	2.010
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(319.101)	1.585	-	(317.516)	-	924.640	607.124	(47.464)	559.660
Transaksi dengan pemilik												
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	(330.199)	(330.199)	-	-	(330.199)	330.199	-
Penambahan modal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.998	10.998
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(167.476)	(167.476)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	(330.199)	(330.199)	-	-	(330.199)	173.721	(156.478)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		<u>1.334.891</u>	<u>1.647.520</u>	<u>510.419</u>	<u>2.452</u>	<u>(176.936)</u>	<u>335.935</u>	<u>791.607</u>	<u>16.162.858</u>	<u>20.272.811</u>	<u>2.509.473</u>	<u>22.782.284</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
	Komponen Ekuitas Lainnya						Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor Bersih	Lab a (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Ditentukan Penggunaannya				Tidak Ditentukan Penggunaannya
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		1.334.891	1.647.520	510.419	2.452	(176.936)	335.935	791.607	16.162.858	20.272.811	2.509.473	22.782.284
Penghasilan komprehensif												
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	844.563	844.563	57.437	902.000
Lab a komprehensif lain												
Pengukuran kembali liability imbalan pasti	46,47	-	-	-	-	-	-	-	(3.133)	(3.133)	(2.259)	(5.392)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek	6,36	-	-	84.505	-	-	84.505	-	-	84.505	(90.328)	(5.823)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	-	-	-	5.513	-	5.513	-	-	5.513	(3.323)	2.190
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	84.505	5.513	-	90.018	-	841.430	931.448	(38.473)	892.975
Transaksi dengan pemilik												
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	(137)	(137)	-	-	(137)	137	-
Penambahan modal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembelian/penjualan saham dari minoritas		-	-	-	-	-	-	-	418	418	(617)	(199)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	(137)	(137)	-	418	281	(480)	(199)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.334.891	1.647.520	594.924	7.965	(177.073)	425.816	791.607	17.004.706	21.204.540	2.470.520	23.675.060

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	38	25.112.380	26.925.209
Penerimaan bunga dan bagi hasil	39	5.177.894	5.127.050
Penerimaan dari transaksi efek		507.200	406.880
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek		8.633	10.469
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	41	1.687.533	1.798.010
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	42	(30.073.665)	(26.349.757)
Pembayaran beban usaha	43	(4.001.970)	(3.754.434)
Pembayaran beban bunga dan bagi hasil	44	(778.106)	(901.921)
Keuntungan selisih kurs		(30.072)	173.984
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi		(2.390.173)	3.435.490
Penurunan (kenaikan) aset:			
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	5	1.672.987	2.913.099
Investasi jangka pendek	6	(1.076.231)	(2.170.419)
Piutang pembiayaan multiguna	7	182.543	422.979
Piutang sewa pembiayaan	8	42.929	(304.710)
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	9	(862.486)	1.823.692
Kredit yang diberikan	11	2.758.425	2.212.967
Aset ljarah	13	(73.377)	64.500
Piutang transaksi efek	14	(186.137)	589.364
Piutang lain-lain	15	(1.529.801)	106.889
Agunan yang diambil alih	20	63.940	360.711
Aset lain-lain	21	(569.212)	(3.631.295)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:			
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22	(5.710.045)	7.080.484
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	23	-	(1.042.913)
Premi diterima dimuka	24	(214.205)	(638.781)
Utang transaksi efek	27	211.727	(575.666)
Utang pajak	28	4.992	(35.138)
Beban akrual	29	57.740	8.980
Bagi hasil peserta		(11.390)	6.971
Liabilitas lain-lain	32	1.355.376	(495.845)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak		(6.272.398)	10.131.359
Pembayaran pajak penghasilan	28,47	(186.697)	(134.997)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(6.459.095)	9.996.362
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	17	(306.863)	12.750
Hasil penjualan aset tetap	19	399.579	51.029
Penambahan properti investasi	18	(3.473)	(2.950)
Pembelian aset tetap	19	(378.776)	(383.424)
Penambahan investasi dalam saham	17	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(289.533)	(322.595)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan pinjaman yang diterima	32	6.656.667	8.447.493
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	31	4.535.765	1.383.200
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		266.056	(20.981)
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima	32,45	(914.859)	(872.458)
Pembayaran pinjaman yang diterima	32	(6.444.866)	(7.977.487)
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	31	<u>(1.584.000)</u>	<u>(1.552.300)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>2.514.763</u>	<u>(592.533)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(4.233.865)	9.081.234
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		18.598.769	9.613.943
		<u>322.562</u>	<u>(96.408)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
		<u>14.687.466</u>	<u>18.598.769</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Kas dan bank		6.624.781	6.417.723
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		<u>8.062.685</u>	<u>12.181.046</u>
Jumlah kas dan setara kas		<u>14.687.466</u>	<u>18.598.769</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan RUPSLB dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasury menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 29 Juni 2021 dari Erlina Kumala Esti S.E., S.H., M.KN., notaris di Jakarta, antara lain tentang perubahan pasal 3 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, serta alamat Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0429515 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar. Perusahaan adalah perusahaan induk (*Holding Company*) dengan entitas-entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, modal ventura, biro administrasi efek, pedagang valuta asing, bengkel, properti, jasa informasi, serta perdagangan dan jasa.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Menara Tekno Lantai 7, Jalan K.H. Fachruddin No. 19, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara RUPSLB, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 (Catatan 35).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham (Catatan 35).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

1. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut.
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut.
 - c. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.

2. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000. Dimana PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 705.700 diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (Double A).

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp 1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2022 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (Double A).

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Kepemilikan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	59,99%	59,99%	47.350.601	52.671.981
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	16.684.454	10.604.665
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	6.652.625	7.256.883
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	2.172.315	1.700.035
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	2.428.175	1.729.342
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	66,66%	66,66%	710.222	732.926
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,95%	99,95%	2.650.495	1.520.928
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,99%	99,99%	621.123	612.878
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	892.440	529.269
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal Ventura	2019	99,99%	99,99%	45.483	44.576
PT Sinarutama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,99%	99,99%	269.141	687.260
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	50,00%	50,00%	16.629	19.136
PT Arthamas Solusindo (AMS)	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	1.785.571	778.913
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	1.113	6.864
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	6.115	6.207
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	7.691	6.323
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	-	-	-	-
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1.459	1.397
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,92%	99,60%	853	816
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,92%	99,99%	805	771
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	150	164
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,92%	99,60%	223	164
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,99%	99,99%	1.095	998
PT Dana Saham Bersama (DSB)*	Jakarta	Layanan urun dana berbasis teknologi informasi	2019	99,99%	99,99%	3.249	3.964
PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)*	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2020	99,99%	99,99%	2.494	2.486
PT Pasar Gadai Digital	Jakarta	Pergadaian	2022	99,97%	0,00%	2.845	-

*) Entitas anak yang belum beroperasi

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama, PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Bank	1989	8,73%	8,73%	47.350.601	52.671.981
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	99,99%	99,99%	28.883.520	33.647.581
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi	2017	99,00%	99,00%	3.071.044	1.877.678
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	691.866	469.014
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	75,38%	75,38%	920.252	942.321
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	75,00%	75,00%	33.831	34.457
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	61.771	61.445
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,42%	91,42%	206.985	133.980
Sinar Mas Life Insurance (SLI) (melalui Sinar Mas Insurance dan PT Asuransi Simas Jiwa)	Republik Timor Leste	Asuransi jiwa	2021	90,00%	90,00%	14.297	14.297
Nanjing Sinar Mas & Zilin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	0,00%	60,00%	-	10.703
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	1.052	1.784
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	3.618	1.425
PT Toko Onderdil (TO) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	77,20%	77,20%	11.282	12.976
PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Properti	2011	100,00%	77,20%	338.957	401.906
PT Citra Grahareksa Abadi (CGA) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Perhutanan	1990	75,00%	75,00%	36.837	37.486
PT Simas Point Indonesia (SPI) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam berbasis teknologi	2020	99,99%	99,99%	7.784	2.083
PT Data Opal Terpadu (DOT)* (melalui PT Arthamas Solusindo)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	2020	99,92%	99,92%	770.597	254.544
PT Zimba Onix Mustika (ZOM)* (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam berbasis teknologi	2020	99,92%	99,92%	786.908	253.689
PT Sistem Loka Triprima (SLT)* (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam berbasis teknologi	2020	99,92%	99,92%	361.816	253.693
PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK)	Jakarta	Penjamin kredit	2020	99,99%	99,99%	3.245.507	3.311.392

*) entitas anak yang belum beroperasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	2022		Bagian Laba
	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	31,28	2.159.692	69.187
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50,00	7.327	1.184.200

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nama	2021		Bagian Laba
	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	31,29	2.183.464	42.631
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50,00	8.506	722

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021	
	BS	DPI	BS	DPI
Jumlah aset	47.350.601	16.629	52.671.981	19.136
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	40.065.593	1.976	45.312.565	2.124
Jumlah ekuitas	7.285.008	14.653	7.359.416	17.012

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 dan 2021:

	2022		2021	
	BS	DPI	BS	DPI
Pendapatan	3.298.457	16.517	3.341.175	37.453
Laba sebelum pajak	277.211	2.355	159.518	2.014
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(74.408)	2.359	(106.403)	1.445
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	69.187	(1.187)	42.631	722

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2022 dan 2021:

	2022		2021	
	BS	DPI	BS	DPI
Operasi	(4.999.465)	(16.314)	7.837.071	2.658
Investasi	(119.425)	(293)	(114.928)	(1.189)
Pendanaan	397.299	318	1.329.009	(177)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.721.591)	(16.289)	9.051.152	1.292

PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2021, pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 59,99%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 3,10%, persentase kepemilikan SMF menjadi 1,22% dan persentase kepemilikan STG meningkat menjadi 3,49% pada tanggal 30 Juni 2021. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36). Pada Desember 2021, SMF menambah kepemilikan BS menjadi 2,14%.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2022 dan 2021, ASM telah membagikan kas dividen masing-masing sebesar Rp 660.000 dan Rp 324.997 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menambah setoran modal pada STG sebesar Rp 200.000. Persentase kepemilikan Perusahaan pada STG sebesar 99,99%.

PT Sinar Mas Ventura (SMV)

SMV telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. Kep-3/D.05/2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Shinta Utama (SU)

Pada tahun 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SU sebesar Rp 349.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SU dari 99,89% menjadi 99,95%.

Pada tahun 2021, Perusahaan menambah setoran modal pada SU sebesar Rp 349.500 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada SU menjadi 99,95%.

PT Sinar Artha Trading (SAT)

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SAT sebesar Rp 988 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SAT dari 92,00% menjadi 99,99%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dana Saham Bersama (DSB)

DSB berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan urun dana berbasis teknologi informasi.

PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)

DSN berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan dan SU melakukan investasi pada saham DSN masing-masing sebesar Rp 2.499 dan Rp 1.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

KPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti.

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp 277.559 atau setara 77,20%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri KPP tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham KPP, sehingga laporan keuangan KPP dikonsolidasikan ke RLS.

Pada bulan Maret 2022, RLS menambah setoran modal pada KPP sebesar 75.237 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan RLS pada KPP dari 77,20% menjadi 98,12%.

PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)

CGA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhutanan.

Pada bulan September 2019, RLS membeli 30.000 saham baru yang diterbitkan oleh CGA dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000 atau setara 75%. Pemegang saham pendiri CGA memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham CGA dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri CGA tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham CGA, sehingga laporan keuangan CGA dikonsolidasikan ke RLS.

PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada BLS sebesar Rp 9.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BLS dari 99,90% menjadi 99,99%.

PT Simas Point Indonesia (SPI)

SPI berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 6 Oktober 2020, SU melakukan investasi pada saham SPI sebesar Rp 2.499 atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Data Opal Terpadu (DOT)

DOT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, AMS melakukan investasi pada saham DOT sebesar Rp 19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

PT Zimba Onix Mustika (ZOM)

ZOM berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham ZOM sebesar Rp 19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

PT Sistem Loka Triprima (SLT)

SLT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham SLT sebesar Rp 19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

PT Sinar Mas Life Insurance, S.A (SLI)

SLI berkedudukan di Timor Leste merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Pada tanggal 9 Desember 2021, SMI dan ASJ melakukan investasi pada saham SLI masing-masing sebesar USD 650.000 atau setara dengan 65% kepemilikan dan USD 250.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 57 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan Akta No. 5 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.KN., Notaris Di Jakarta Selatan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja Fuganto Widjaja	Howen Widjaja Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon Ketut Sanjaya	Robinson Simbolon Halim Alamsyah
Direktur Utama	: Burhanuddin Abdullah	Burhanuddin Abdullah
Direktur	: Agus Leman Gunawan Dani Lihardja Felix Ferita Lili Wijata	Agus Leman Gunawan Dani Lihardja Felix Ferita

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua	: Robinson Simbolon	Halim Alamsyah
Anggota	: Halim Alamsyah Rahmat Waluyanto	Robinson Simbolon Rahmat Waluyanto

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 50 dan 41 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 10.432 dan 6.233 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”, Grup dapat memilih untuk menerapkan ‘pengujian konsentrasi nilai wajar’ yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.731 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.269 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 15.567,50 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.252,50 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini mencakup kas dan bank, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, investasi jangka pendek (berupa obligasi, deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, piutang transaksi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi dan saham) aset pemegang polis - unit link dan investasi dalam saham.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana dan saham) yang, aset pemegang polis - unit link, dan aset lain-lain berupa tagihan derivati.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka panjang terkait dengan keanggotaan dalam bursa efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi simpanan dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, utang transaksi efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses* atau "ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (*Significant Increase in Credit Risk* atau "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (Repo)

Efek yang dijual dengan janji beli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu 1 sampai 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

o. Piutang Premi dan Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan diakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dalam menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

p. Kredit Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Kredit diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Counter Cyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Diseases* 2019.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminkan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

q. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

r. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

t. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

u. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit yang diberikan.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

z. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

aa. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan utang asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Pengakuan Imbal Jasa Penjaminan

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diberikan oleh entitas anak berdasarkan kontrak penjaminan. Jika sebelum tanggal kontrak penjaminan berakhir, jumlah klaim pihak penerima jaminan telah sama dengan nilai penjaminan maka pendapatan imbal jasa penjaminan yang belum diakui sebagai pendapatan langsung diakui seluruhnya sebagai pendapatan.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas anak, menjaminkan kembali (reasuransi) sebagian porsi risikonya kepada perusahaan penjaminan kembali (reasuradur). Jumlah imbal jasa penjaminan kembali yang dibayar atau porsi imbal jasa penjaminan kembali atas transaksi penjaminan kembali (reasuransi) diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi penjaminan kembali (reasuransi) yang diterima.

Beban imbal jasa penjaminan kembali diakui sebagai pengurang pendapatan imbal jasa penjaminan secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima entitas anak berdasarkan kontrak penjaminan kembali.

bb. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

cc. Pinjaman Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan

Pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

ee. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan yang terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari sewa operasi dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 21).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

gg. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

hh. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ii. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

jj. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

kk. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ll. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

mm. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan bank	6.623.632	6.413.194
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	1.672.987
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	4.802.861	9.592.917
Deposito berjangka	3.259.823	2.588.130
Efek-efek	3.245.107	2.551.136
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.783.300	2.042.898
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	3.591.010	2.816.748
Piutang transaksi efek	584.186	385.163
Piutang lain-lain - bersih	3.488.681	1.555.775
Kredit yang diberikan- bersih	12.698.632	15.994.589
Tagihan akseptasi - bersih	77.389	247.165
Aset lain-lain	52.474	53.548
Jumlah	<u>40.207.095</u>	<u>45.914.250</u>

d. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 51.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Liabilitas Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 46 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 47.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpuhlikkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 18, 19 dan 20.

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Rupiah	316.887	478.103
Mata uang asing (Catatan 50)	71.076	95.335
Jumlah	<u>387.963</u>	<u>573.438</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	105.776	110.658
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.073	88.688
PT Bank Central Asia Tbk	46.491	68.705
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.227	13.211
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.246	99.975
PT Bank Neo Commerce Tbk	10.235	-
PT Bank Mega Tbk	8.541	18.461
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.469	10.290
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.093	6.956
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	286.466	258.410
Jumlah	<u>544.617</u>	<u>675.354</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.652	31.390
PT Bank Mega Tbk	62.368	4.877
Bank of China, Australia	62.146	36.305
Bank of China, China	36.257	18.828
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.904	19.018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.390	14.147
PT Bank Central Asia Tbk		1.721.286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		211.839
Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat	-	356.473
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	-	295.889
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	-	162.333
OCBC, Singapura	-	62.348
Deutsche Bank AG, Jerman	-	25.276
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	-	14.059
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	1.285.089	18.123
Jumlah	<u>1.532.806</u>	<u>2.992.191</u>
Jumlah	<u>2.077.423</u>	<u>3.667.545</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	3.930.989	1.815.220
Mata uang asing (Catatan 50)	201.478	322.025
Jumlah	<u>4.132.467</u>	<u>2.137.245</u>
Aset pemegang polis Unit link, wakallah dan Mudharabah		
Rupiah	26.928	39.495
Jumlah	<u>6.624.781</u>	<u>6.417.723</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.149)	(4.529)
Jumlah	<u><u>6.623.632</u></u>	<u><u>6.413.194</u></u>

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan maupun dijaminan.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

	2022	2021
GWM yang telah dibentuk		
Rupiah		
GWM Primer		
Konvensional dan syariah	10,01	5,30
Konvensional	9,97	5,64
Syariah	10,25	3,7
GWM Sekunder/PLM		
Konvensional	27,71	35,22
Mata uang asing		
Konvensional dan syariah	3,95	4,01
Konvensional	4,02	4,01
Syariah	1,46	2,04

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	4.529	-	-	4.529
Penambahan tahun berjalan	(3.380)	-	-	(3.380)
Saldo akhir tahun	<u>1.149</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.149</u>
	2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	2.468	-	-	2.468
Penambahan tahun berjalan	2.061	-	-	2.061
Saldo akhir tahun	<u>4.529</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.529</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk saldo bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian saldo bank tersebut.

5. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

2021					
Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
VR0058	7 hari	7 Januari 2022	471.817	(275)	471.542
FR0070	7 hari	6 Januari 2022	344.195	(167)	344.028
VR0062	7 hari	5 Januari 2022	516.788	(201)	516.587
FR0070	7 hari	4 Januari 2022	171.941	(50)	171.891
VR0043	7 hari	3 Januari 2022	168.971	(32)	168.939
Jumlah			<u>1.673.712</u>	<u>(725)</u>	<u>1.672.987</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2021.

6. Investasi Jangka Pendek

	2022	2021
Deposito berjangka	3.259.823	2.588.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.802.861	9.592.917
Aset pemegang polis unit link	25.791.774	31.173.902
Efek-efek	32.999.263	25.810.566
Jumlah	<u>66.853.721</u>	<u>69.165.515</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(161.506)</u>	<u>(150.092)</u>
Jumlah - bersih	<u>66.692.215</u>	<u>69.015.423</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	150.092	150.272
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	<u>11.414</u>	<u>(180)</u>
Saldo akhir tahun	<u>161.506</u>	<u>150.092</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya investasi jangka pendek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Deposito berjangka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	2.928.486	2.315.041
Mata uang asing (Catatan 50)	<u>259.139</u>	<u>201.041</u>
Jumlah	<u>3.187.625</u>	<u>2.516.082</u>
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	<u>72.198</u>	<u>72.048</u>
Jumlah	<u><u>3.259.823</u></u>	<u><u>2.588.130</u></u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0,75% - 6,50%	0,00% - 8,50%
Mata uang asing	0,00% - 3,20%	0,00% - 0,50%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS, entitas anak, pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat deposito berjangka Perusahaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, merupakan penempatan oleh BS, entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Bank Indonesia	2.150.000	6.029.787
Bank lain	<u>590.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.740.000</u>	<u>6.029.787</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
Bank Indonesia	1.915.083	3.563.130
Bank lain	<u>147.891</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.062.974</u>	<u>3.563.130</u>
Jumlah	4.802.974	9.592.917
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(113)</u>	<u>-</u>
Jumlah -bersih	<u><u>4.802.861</u></u>	<u><u>9.592.917</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money* SIMA, penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:

1. Dikategorikan sebagai lancar.
2. Tidak ada yang dijaminkan.
3. Tidak ada yang diblokir.
4. Tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Penambahan tahun berjalan	113	-	-	113
Saldo akhir tahun	113	-	-	113

	2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	9	-	-	9
Pemulihan tahun berjalan	(9)	-	-	(9)
Saldo akhir tahun	-	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Untuk tahun 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk.

c. Aset pemegang polis unit link

	2022	2021
Unit reksa dana		
Pihak berelasi (Catatan 49)		
Rupiah	23.448.082	30.494.452
Mata uang asing (Catatan 50)	291.286	616.004
Jumlah - pihak berelasi	23.739.368	31.110.456
Pihak ketiga		
Rupiah	2.052.406	63.446
Jumlah	25.791.774	31.173.902

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Efek-efek

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 49)		
Rupiah		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Obligasi korporasi	1.167.636	65.511
Unit reksa dana	1.805.332	1.866.665
Saham	489.237	250.613
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>3.462.205</u>	<u>2.182.789</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
Saham	1.793.136	1.667.032
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Obligasi korporasi	-	20.000
Jumlah Rupiah	<u>5.255.341</u>	<u>3.869.821</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Obligasi korporasi	91.240	-
Reksadana	158.495	160.436
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Tagihan atas wesel ekspor	12.866	9.758
Jumlah Mata Uang Asing	<u>262.601</u>	<u>170.194</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>5.517.942</u>	<u>4.040.015</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Obligasi Pemerintah	1.505.950	968.179
Obligasi korporasi	3.483.194	260.079
Unit reksa dana	4.382.387	3.364.099
Saham	699.271	297.694
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>10.070.802</u>	<u>4.890.051</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
Obligasi Pemerintah	6.602.694	8.110.530
Obligasi korporasi	5.823.214	4.001.753
Saham	761.310	1.496.325
Jumlah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>13.187.218</u>	<u>13.608.608</u>
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Obligasi pemerintah	2.270.192	2.084.695
Obligasi korporasi	469.399	10.363
Refinancing	316.000	337.750
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>3.055.591</u>	<u>2.432.808</u>
Jumlah Rupiah	<u>26.313.611</u>	<u>20.931.467</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Mata Uang Asing (Catatan 50)		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Obligasi korporasi	635.093	89.532
Unit reksa dana	-	384.028
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>635.093</u>	<u>473.560</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
Obligasi Pemerintah	256.062	161.908
Obligasi korporasi	<u>99.905</u>	<u>105.288</u>
Jumlah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>355.967</u>	<u>267.196</u>
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Obligasi Pemerintah	64.869	14.460
Obligasi korporasi	98.544	83.868
Tagihan atas wesel ekspor	<u>13.237</u>	<u>-</u>
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>176.650</u>	<u>98.328</u>
Jumlah Mata Uang Asing	<u>1.167.710</u>	<u>839.084</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>27.481.321</u>	<u>21.770.551</u>
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	32.999.263	25.810.566
	<u>(161.393)</u>	<u>(150.092)</u>
Jumlah - bersih	<u>32.837.870</u>	<u>25.660.474</u>

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp 15.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2022	2021
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022	10-Apr-23	idA+	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2021	08-Des-24	idA+(sy)	-
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	08-Sep-28	idA	-
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	07-Sep-28	idA	-
Obligasi sukuk mudharabah Lontar papyrus I Thn 2018 Seri B	10-Okt-23	idA(sy)	idA(sy)
MTN III Nusantara Indah Cemerlang Tahun 2020	28-Apr-24	-	idAA

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2022	2021
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022	10-Apr-23	idA+	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2021	08-Des-24	idA+(sy)	-
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	08-Sep-28	idA	-
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	07-Sep-28	idA	-
Obligasi sukuk mudharabah Lontar papyrus I Thn 2018 Seri B	10-Okt-23	idA(sy)	idA(sy)
MTN III Nusantara Indah Cemerlang Tahun 2020	28-Apr-24	-	idAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19-Feb-24	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Sr B	19-Feb-24	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Pln Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Des-25	idA	idA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Des-25	idA(sy)	idA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	18-Des-27	idA(sy)	idA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I TELKOM Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	idAAA	idAAA
MTN Perumnas III Thn 2018	10-Des-23	idBBB-	idBBB-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 seri E	01-Agu-39	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Des-24	idA+	idA
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B	16-Mei-24	idBBB	-
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Seri B	30-Jul-23	idA+	idA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri D	31-Mar-27	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun seri B	31-Des-34	idCCC	idCCC
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA	idAAA
MTN PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills I Tahun 2019	03-Feb-23	-	idAA

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing berkisar antara 4,10% 11,00% dan 5,50% - 11,30% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara 0,13% - 8,13% dan 1,75% - 7,75%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SAM sebagai manajer investasi (Catatan 49).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 49)		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	802	2.131
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	5.851.300	4.580.449
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(3.181.779)</u>	<u>(1.829.352)</u>
Jumlah	<u>2.669.521</u>	<u>2.751.097</u>
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	2.670.323	2.753.228
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(1.111.282)	(815.865)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>305.594</u>	<u>170.290</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bersih	(805.688)	(645.575)
Jumlah	1.864.635	2.107.653
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(81.335)</u>	<u>(64.755)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.783.300</u>	<u>2.042.898</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	17.59% - 35.24%	15,00% - 35,24%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

	2022			
	<u>Tahap 1</u>	<u>Tahap 2</u>	<u>Tahap 3</u>	<u>Jumlah</u>
Nilai tercatat bruto awal	2.041.348	37.821	28.484	2.107.653
Transfer ke tahap 1	3.413	(3.270)	(143)	-
Transfer ke tahap 2	(81.998)	82.298	(300)	-
Transfer ke tahap 3	(70.387)	(16.991)	87.378	-
Aset Baru	3.574.520	112.822	32.047	3.719.389
Perubahan neto	(3.744.449)	(152.427)	(5.054)	(3.901.930)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(60.477)</u>	<u>(60.477)</u>
Nilai tercatat bruto akhir	<u>1.722.447</u>	<u>60.253</u>	<u>81.935</u>	<u>1.864.635</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	2.200.957	79.691	44.396	2.325.044
Transfer ke tahap 1	92	(85)	(7)	-
Transfer ke tahap 2	(25.854)	25.854	-	-
Transfer ke tahap 3	(20.985)	(1.249)	22.234	-
Perubahan neto	(3.374.912)	(83.434)	166.983	(3.291.363)
Aset baru	3.262.050	17.044	466	3.279.560
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>2.041.348</u>	<u>37.821</u>	<u>28.484</u>	<u>2.107.653</u>

	2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	45.847	10.765	8.143	64.755
Transfer ke tahap 1	109	(104)	(5)	-
Transfer ke tahap 2	(11.303)	11.351	(48)	-
Transfer ke tahap 3	(20.663)	(4.986)	25.649	-
Aset baru	13.001	5.167	3.429	21.597
Perubahan neto	15.836	(8.070)	47.694	55.460
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)
Saldo akhir tahun	<u>42.827</u>	<u>14.123</u>	<u>24.385</u>	<u>81.335</u>

	2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	30.404	21.752	43.143	95.299
Transfer ke tahap 1	78	(77)	(1)	-
Transfer ke tahap 2	(7.364)	7.364	-	-
Transfer ke tahap 3	(6.018)	(353)	6.371	-
Perubahan neto	6.421	(21.207)	164.089	149.303
Aset baru	22.326	3.286	129	25.741
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)
Saldo akhir tahun	<u>45.847</u>	<u>10.765</u>	<u>8.143</u>	<u>64.755</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis obyek pembiayaan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obyek Pembiayaan		
Tanah dan bangunan	26.102	14.652
Mobil	2.640.947	2.702.977
Motor	1.853	32.727
Lainnya	<u>1.421</u>	<u>2.872</u>
Jumlah	<u><u>2.670.323</u></u>	<u><u>2.753.228</u></u>

d. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai 9 (sembilan) tahun dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

e. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

f. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 30 dan 31).

g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.348.489	1.426.676
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	833.800	946.547
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	376.421	306.322
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	<u>111.613</u>	<u>73.683</u>
Jumlah	<u><u>2.670.323</u></u>	<u><u>2.753.228</u></u>

8. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pembiayaan - pihak berelasi (Catatan 49)	83.662	108.971
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	<u>198.740</u>	<u>231.498</u>
Jumlah	282.402	340.469
Nilai residu yang dijamin	66.729	66.729
Penghasilan pembiayaan tanggungan	(20.065)	(35.204)
Simpanan jaminan	<u>(66.729)</u>	<u>(66.729)</u>
Jumlah - kotor	262.337	305.265
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.786)</u>	<u>(4.652)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>250.551</u></u>	<u><u>300.613</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

	2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	305.265	-	-	305.265
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(42.928)	-	-	(42.928)
Aset baru	-	-	-	-
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>262.337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>262.337</u>

	2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	555	-	-	555
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(53.533)	-	-	(53.533)
Aset baru	358.243	-	-	358.243
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>305.265</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>305.265</u>

	2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	4.652	-	-	4.652
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(32.119)	-	-	(32.119)
Aset baru	39.253	-	-	39.253
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>11.786</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.786</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	29	-	-	29
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(55.937)	-	-	(55.937)
Aset baru	60.560	-	-	60.560
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>4.652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.652</u>

Manajemen adalah berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

- c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	2022	2021
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	196.326	210.656
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	73.808	76.945
Lebih dari 2 tahun	<u>12.268</u>	<u>52.868</u>
Jumlah	<u>282.402</u>	<u>340.469</u>

- d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas piutang sewa pembiayaan dikelompokkan lancar.

9. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 49) Rupiah	<u>61.843</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga Rupiah	<u>3.700.164</u>	<u>2.899.521</u>
Jumlah	3.762.007	2.899.521
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(170.997)</u>	<u>(82.773)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.591.010</u>	<u>2.816.748</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	9,25% - 18,00%	9,25% - 18,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:

	2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	2.890.506	9.015	-	2.899.521
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(6.792)	(9.015)	15.807	-
Perubahan neto	(1.573.110)	-	-	(1.573.110)
Aset baru	2.435.596	-	-	2.435.596
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>3.746.200</u>	<u>-</u>	<u>15.807</u>	<u>3.762.007</u>

	2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	3.770.480	26.916	2.407	3.799.803
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(6.182.347)	(17.901)	921.003	(5.279.245)
Aset baru	5.302.373	-	-	5.302.373
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)
Nilai tercatat bruto akhir	<u>2.890.506</u>	<u>9.015</u>	<u>-</u>	<u>2.899.521</u>

	2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	81.706	1.067	-	82.773
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(1.013)	(9.015)	10.028	-
Perubahan neto	11.536	-	-	11.536
Aset baru	68.740	7.948	-	76.688
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>160.969</u>	<u>-</u>	<u>10.028</u>	<u>170.997</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	87.289	9.120	2.407	98.816
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Perubahan neto	(66.574)	(8.053)	921.003	846.376
Aset baru	60.991	-	-	60.991
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)
Saldo akhir tahun	81.706	1.067	-	82.773

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 30 dan 31).
- d. Berikut ini adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjian:

	2022	2021
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	2.228.380	2.274.503
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.533.627	312.130
Lebih dari 2 tahun	-	312.888
Jumlah	3.762.007	2.899.521

10. Piutang Premi dan Reasuransi

- a. Terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 49)		
Piutang premi	972	470
Piutang reasuransi	999.171	136.246
Jumlah	1.000.143	136.716
Pihak ketiga		
Piutang premi	679.016	1.251.539
Piutang reasuransi	629.406	507.606
Jumlah	1.308.422	1.759.145
Jumlah	2.308.565	1.895.861
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.098)	(6.044)
Jumlah - bersih	2.301.467	1.889.817

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Piutang premi	368.683	1.082.807
Piutang reasuransi	243.846	585.792
Jumlah	<u>612.529</u>	<u>1.668.599</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
Piutang premi	311.305	169.202
Piutang reasuransi	1.384.731	58.060
Jumlah	<u>1.696.036</u>	<u>227.262</u>
Jumlah	2.308.565	1.895.861
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.098)</u>	<u>(6.044)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.301.467</u>	<u>1.889.817</u>

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Reasuradur dalam negeri	1.245.645	260.914
Reasuradur luar negeri	<u>382.932</u>	<u>382.938</u>
Jumlah	<u>1.628.577</u>	<u>643.852</u>

d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari		
Pihak berelasi	967	317
Pihak ketiga	637.177	1.211.420
Jatuh tempo lebih dari 60 hari		
Pihak berelasi	5	153
Pihak ketiga	<u>41.839</u>	<u>40.119</u>
Jumlah	<u>679.988</u>	<u>1.252.009</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	6.044	4.192
Penambahan selama tahun berjalan	<u>1.054</u>	<u>1.852</u>
Saldo akhir tahun	<u>7.098</u>	<u>6.044</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang premi dan reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Kredit yang Diberikan

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS dan SMF, entitas anak.

a. Berdasarkan jenis kredit

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 49)		
Rupiah		
Pinjaman karyawan	47.171	53.590
Pinjaman tetap	13.527	5.097
Pinjaman konsumsi	9.859	3.338
Pinjaman cicilan	696	9.854
Piutang syariah - qardh	113	-
Jumlah - Rupiah	<u>71.366</u>	<u>71.879</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
Pinjaman tetap	<u>7.784</u>	<u>7.126</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>79.150</u>	<u>79.005</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	4.760.694	5.373.938
Pinjaman konsumsi	3.334.815	1.905.855
Pinjaman tetap	1.888.600	2.522.830
Pembiayaan musyarakah	1.603.796	3.726.232
Pembiayaan mudharabah	1.197.441	583.031
Piutang syariah - murabahah	296.016	813.700
Pinjaman rekening koran	226.657	271.743
Piutang syariah - qardh	197.309	193.650
Pinjaman karyawan	34.823	34.321
Piutang syariah - ijarah	6.828	74.197
Pinjaman anjak piutang	-	1.207.885
Jumlah	<u>13.546.979</u>	<u>16.707.382</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
Pinjaman cicilan	1.157.912	835.227
Pinjaman tetap	40.009	64.884
Jumlah	<u>1.197.921</u>	<u>900.111</u>
Jumlah	<u>14.744.900</u>	<u>17.607.493</u>
Jumlah	14.824.050	17.686.498
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.125.418)</u>	<u>(1.618.693)</u>
Jumlah - bersih	<u>12.698.632</u>	<u>16.067.805</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Syariah	Jumlah
Pihak ketiga					
Mata uang asing (Catatan 50)					
Pinjaman cicilan	71.262	763.965	-	-	835.227
Pinjaman tetap	64.884	-	-	-	64.884
Jumlah	136.146	763.965	-	-	900.111
Jumlah - pihak ketiga	9.556.338	1.821.590	838.754	5.390.811	17.607.493
Jumlah	9.635.283	1.821.650	838.754	5.390.811	17.686.498
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.041)	(505.853)	(622.868)	(386.931)	(1.618.693)
Jumlah - bersih	9.532.242	1.315.797	215.886	5.003.880	16.067.805

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Jenis	2022				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Syariah	Jumlah
Rupiah					
Perdagangan besar dan eceran	1.904.310	553.685	186.912	2.672.685	5.317.592
Rumah tangga	2.993.098	147.788	69.908	583	3.211.377
Perantara keuangan	1.072.745	-	-	1.813	1.074.558
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	445.439	517.630	2.110	368	965.547
Pertanian, perburuan dan kehutanan	534.149	17.181	1.988	233.653	786.971
Pertambangan dan penggalian	677.725	-	-	8.489	686.214
Industri pengolahan	351.917	7.395	2.611	31.563	393.486
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	6.121	-	175.000	123.696	304.817
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7.516	257	-	150.000	157.773
Konstruksi	150.861	177	376	4.675	156.089
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	101.840	8.338	37.537	5.060	152.775
Pengangkutan dan pergudangan	95.776	29.067	753	15.802	141.398
Bukan lapangan usaha lainnya	46.849	41	67	33.402	80.359
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	57.646	-	-	12.738	70.384
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	62.191	-	76	363	62.630
Aktivitas jasa lainnya	25.005	1.231	235	6.063	32.534
Jasa pendidikan	13.072	51	-	5	13.128
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.497	-	-	33	3.530
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.335	-	-	118	3.453
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2.229	-	-	-	2.229
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.014	93	-	394	1.501
Jumlah	8.556.335	1.282.934	477.573	3.301.503	13.618.345
Mata uang asing (Catatan 50)					
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	777.314	-	777.314
Pertambangan dan penggalian	305.874	-	-	-	305.874
Industri pengolahan	74.724	-	-	-	74.724
Perdagangan besar dan eceran	31.130	-	-	-	31.130
Rumah tangga	7.784	-	-	-	7.784
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	8.879	-	-	-	8.879
Jumlah	428.391	-	777.314	-	1.205.705
Jumlah	8.984.726	1.282.934	1.254.887	3.301.503	14.824.050
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.916)	(326.469)	(859.110)	(833.923)	(2.125.418)
Jumlah - bersih	8.878.810	956.465	395.777	2.467.580	12.698.632

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis	2021				Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Syariah	
Rupiah					
Perdagangan besar dan eceran	1.788.673	748.335	390.562	3.880.216	6.807.786
Industri pengolahan	1.484.168	3.937	2.492	3.116	1.493.713
Rumah tangga	1.538.593	297.785	21.281	622	1.858.281
Pertanian, perburuan dan kehutanan	630.187	2.067	782	821.845	1.454.881
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.312.436	463	484	15.136	1.328.519
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	135.214	-	195.006	133.377	463.597
Perantara keuangan	1.696.515	-	-	2.766	1.699.281
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	568.985	2.326	749	1.208	573.268
Pertambangan dan penggalian	3.990	-	190.406	27.868	222.264
Listrik, gas dan air	348.744	-	-	163	348.907
Konstruksi	147.490	612	-	1.561	149.663
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7.334	-	-	150.000	157.334
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	89.711	2.005	36.666	1.098	129.480
Perikanan	17.342	-	-	-	17.342
Jasa pendidikan	10.801	-	-	-	10.801
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.421	36	-	-	1.457
Lain-lain	33.392	119	326	28.850	62.687
Jumlah	<u>9.814.996</u>	<u>1.057.685</u>	<u>838.754</u>	<u>5.067.826</u>	<u>16.779.261</u>
Mata uang asing (Catatan 50)					
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	763.964	-	-	763.964
Industri pengolahan	58.515	71.263	-	-	129.778
Rumah tangga	7.127	-	-	-	7.127
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	6.368	-	-	-	6.368
Jumlah	<u>72.010</u>	<u>835.227</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>907.237</u>
Jumlah	<u>9.887.006</u>	<u>1.892.912</u>	<u>838.754</u>	<u>5.067.826</u>	<u>17.686.498</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103.041)</u>	<u>(505.853)</u>	<u>(622.868)</u>	<u>(386.931)</u>	<u>(1.618.693)</u>
Jumlah - bersih	<u>9.783.965</u>	<u>1.387.059</u>	<u>215.886</u>	<u>4.680.895</u>	<u>16.067.805</u>

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.259.241	3.885.400
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.584.749	2.273.525
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.446.883	5.354.647
Lebih dari 5 tahun	4.327.472	5.265.689
Jumlah	<u>13.618.345</u>	<u>16.779.261</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	40.009	59.900
Lebih dari 1 - 2 tahun	7.784	12.110
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.083.188	763.965
Lebih dari 5 tahun	74.724	71.262
Jumlah	<u>1.205.705</u>	<u>907.237</u>
Jumlah	14.824.050	17.686.498
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.125.418)</u>	<u>(1.618.693)</u>
Jumlah - bersih	<u>12.698.632</u>	<u>16.067.805</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.205.197	6.097.050
Lebih dari 1 - 2 tahun	3.461.548	1.704.205
Lebih dari 2 - 5 tahun	4.737.017	5.916.878
Lebih dari 5 tahun	2.214.583	3.061.128
Jumlah	<u>13.618.345</u>	<u>16.779.261</u>
Mata uang asing (Catatan 50)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	47.793	72.010
Lebih dari 1 - 2 tahun	777.314	-
Lebih dari 2 - 5 tahun	305.874	763.965
Lebih dari 5 tahun	74.724	71.262
Jumlah	<u>1.205.705</u>	<u>907.237</u>
Jumlah	14.824.050	17.686.498
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.125.418)</u>	<u>(1.618.693)</u>
Jumlah - bersih	<u>12.698.632</u>	<u>16.067.805</u>

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0,00% - 46,29%	0,00% - 46,29%
Mata uang asing	0,76% - 12,00%	0,76% - 12,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Syariah	Jumlah
Saldo awal	103.041	505.853	622.868	386.931	1.618.693
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	22.606	-	49	-	22.655
Aset keuangan yang baru diperoleh	104.553	1.012	578.566	-	684.131
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(83.814)	49.181	(549.300)	373.112	(210.821)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	7.239	(31.460)	(4.102)	-	(28.323)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(36.431)	104.633	(23.055)	-	45.147
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(61)	(302.718)	363.709	-	60.930
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	57.866	74.972	132.838
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(235.761)	(1.092)	(236.853)
Selisih kurs	81	-	48.292	-	48.373
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(11.298)	(32)	(22)	-	(11.352)
Saldo akhir	<u>105.916</u>	<u>326.469</u>	<u>859.110</u>	<u>833.923</u>	<u>2.125.418</u>
	2021				
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Syariah	Jumlah
Saldo awal	195.599	435.172	622.682	345.466	1.598.919
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	33.439	18	20	-	33.477
Aset keuangan yang baru diperoleh	265.480	226.823	98.499	-	590.802
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(255.284)	(43.539)	(31.274)	19.039	(311.058)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	302.527	(344.750)	(8.172)	-	(50.395)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(411.005)	665.869	(197.614)	-	57.250
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(5.103)	(433.740)	739.027	-	300.184
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	35.952	37.958	73.910
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(636.203)	(15.532)	(651.735)
Selisih kurs	(6)	-	-	-	(6)
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(22.606)	-	(49)	-	(22.655)
Saldo akhir	<u>103.041</u>	<u>505.853</u>	<u>622.868</u>	<u>386.931</u>	<u>1.618.693</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.
- f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 127.308 dan Rp 227.101.
 - g. Saldo kredit *joint financing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.981.243 dan Rp 1.485.740.
 - h. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-15% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0% - 26,40% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
 - i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 1.265.510 dan Rp 849.551.
 - j. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.046.200 dan Rp 1.408.067.

Perubahan persyaratan dan penyelesaian utang yang dilakukan BS:

- Meminta jaminan tambahan baik itu berupa aset tetap, jaminan pribadi, jaminan perusahaan, maupun saham.
- Perubahan dengan penurunan suku bunga, struktur fasilitas kredit menjadi angsuran, keringanan pembayaran angsuran, *grace period* pokok, perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.
- Apabila debitur tetap mengalami kesulitan kewajiban setiap bulan, maka akan diberikan *Balooning Payment* yang disesuaikan dengan kemampuan debitur.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah	28.676	65.085
Mata uang asing (Catatan 50)	49.306	184.726
Jumlah	77.982	249.811
Cadangan kerugian penurunan nilai	(593)	(2.646)
Jumlah	77.389	247.165

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	2.646	-	-	2.646
Penghapusan	(2.053)	-	-	(2.053)
Saldo akhir tahun	<u>593</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>593</u>
	2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal tahun	40	-	119.800	119.840
Pembentukan tahun berjalan	2.606	-	-	2.606
Penghapusan	-	-	(119.800)	(119.800)
Saldo akhir tahun	<u>2.646</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.646</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	<u>450.099</u>	<u>207.851</u>	<u>(83.566)</u>	<u>574.384</u>
Akumulasi penyusutan	<u>51.448</u>	<u>134.126</u>	<u>(83.219)</u>	<u>102.355</u>
Nilai Tercatat	<u>398.651</u>	<u>73.725</u>	<u>(347)</u>	<u>472.029</u>
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2021
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	<u>543.190</u>	<u>82.172</u>	<u>(175.263)</u>	<u>450.099</u>
Akumulasi penyusutan	<u>80.038</u>	<u>146.673</u>	<u>(175.263)</u>	<u>51.448</u>
Nilai Tercatat	<u>463.152</u>	<u>(64.501)</u>	<u>-</u>	<u>398.651</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Piutang Transaksi Efek

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 49)		
Piutang manager investasi	-	36.324
Piutang nasabah	-	2.318
	<u>-</u>	<u>38.642</u>
Pihak ketiga		
Piutang nasabah	464.695	254.180
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	70.267	72.843
Piutang manager investasi	49.224	15
Piutang kegiatan perusahaan efek	-	4.905
Piutang kegiatan penjaminan	-	14.579
	<u>584.186</u>	<u>346.521</u>
Jumlah	<u>584.186</u>	<u>385.163</u>

Transaksi efek merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang transaksi efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

15. Piutang Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang bunga	1.268.134	802.488
Piutang hipotik	42.802	50.716
Piutang karyawan	10.996	10.612
Piutang klaim	779	1.227
Piutang polis	273	331
Lain-lain	2.238.750	704.575
	<u>3.561.734</u>	<u>1.569.949</u>
Jumlah	<u>3.561.734</u>	<u>1.569.949</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(73.053)</u>	<u>(694)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.488.681</u>	<u>1.569.255</u>

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan SMF, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang polis merupakan piutang yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan piutang dari pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	694	1.129
Penambahan selama tahun berjalan	72.359	33
Pemulihan tahun berjalan	-	(468)
Saldo akhir tahun	<u>73.053</u>	<u>694</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

16. Aset Reasuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Estimasi klaim reasuransi	1.382.041	1.064.706
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	2.457.892	1.755.841
Jumlah	<u>3.839.933</u>	<u>2.820.547</u>

17. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	390.462	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.269.284	2.530.198
Jumlah	<u>2.659.746</u>	<u>2.530.198</u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	290.309	353.649
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	143.208	148.968
Jumlah	<u>433.517</u>	<u>502.617</u>
Jumlah	3.093.263	3.032.815
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.195)	(52.543)
Jumlah-bersih	<u>3.042.068</u>	<u>2.980.272</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

	Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022			Nilai penyertaan akhir tahun 31 Desember 2022
		Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Kenaikan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain	
Metode Ekuitas					
Entitas Asosiasi					
PT Elang Andalan Nusantara	-	390.462	-	-	390.462
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Entitas Asosiasi					
PT Asuransi Jiwa					
Sinarmas MSIG Tbk	1.620.938	-	-	(262.485)	1.358.453
PT Summit Oto Finance	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	139.306	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance					
Indonesia	114.000	-	-	-	114.000
PT Bima Multi Finance	111.751	-	-	-	111.751
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-	-	-	96.193
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	-	-	-	52.500
PT Bank China Construction Bank					
Indonesia Tbk	13.500	-	-	-	13.500
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	-	-	-	10.000
PT Orientee Mas Sejahtera	5.701	-	-	-	5.701
Nanovest Ltd	-	1.570	-	-	1.570
PT Simas Sehat Sejahtera	-	1	-	-	1
Jumlah	2.530.198	1.571	-	(262.485)	2.269.284
Perubahan selama tahun 2021					
	Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2021	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Kenaikan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain	Nilai penyertaan akhir tahun 31 Desember 2022
Metode Ekuitas					
Entitas Asosiasi					
PT Peduli Sehat Gotong Royong	22.453	-	(22.453)	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Entitas Asosiasi					
PT Asuransi Jiwa					
Sinarmas MSIG Tbk	1.257.375	-	-	363.563	1.620.938
PT Summit Oto Finance	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	139.306	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance					
Indonesia	114.000	-	-	-	114.000
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-	-	-	96.193
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	-	-	-	10.000
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	-	-	-	52.500
PT Bank China Construction Bank					
Indonesia Tbk	13.500	-	-	-	13.500
PT Bima Multi Finance	111.751	-	-	-	111.751
PT Orientee Mas Sejahtera	5.701	-	-	-	5.701
Jumlah	2.166.635	-	-	363.563	2.530.198

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Ekuitas

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *social media crowd funding*. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan investasi pada saham PSGR masing-masing sebesar Rp 8.000. Persentase kepemilikan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 31,01%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ekuitas pada rugi bersih di PSGR telah melebihi harga perolehan investasi sehingga nilai tercatat investasi pada PSGR menjadi nihil.

PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

EAN, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan melakukan investasi pada saham EAN sebesar Rp 390.462 dengan persentase kepemilikan sebesar 2,21%.

Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Kepemilikan perusahaan pada AJSM sebesar 12,5%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SGMW sebesar Rp 114.000 dengan persentase kepemilikan 19%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan memiliki 82.500 saham seri A dan 1.425.000 saham seri B dengan nilai sebesar Rp 96.193 atau setara dengan persentase kepemilikan 15%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%. Pada tahun 2020, Perusahaan menambah investasi pada saham SHF sebesar Rp 30.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

BCCBI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan melakukan investasi pada saham BCCBI sebesar Rp 13.500.

PT Oriente Mas Sejahtera (OMS)

OMS, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OMS sebesar Rp 5.701 dengan persentase kepemilikan 15%.

Nanovest Ltd

Nanovest, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham Nanovest sebesar Rp 1.570 dengan persentase kepemilikan 15%.

b. Investasi saham oleh entitas anak

	2022					Dikonsolidasikan ke entitas anak	Nilai penyertaan akhir tahun
	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Debt to Equity Swap	Dividen		
Metode Ekuitas							
Entitas Asosiasi							
PT Bintang Rajawali Perkasa	140.309	-	-	-	-	-	140.309
PT Asuransi Summit Oto	76.101	2.195	-	-	-	-	78.296
PT KB Insurance Indonesia	60.667	4.442	-	-	-	-	65.109
PT Premium Garansi Indonesia	4.299	2.286	-	-	-	-	6.585
PT Sukucadang Karya Utama	10	-	-	-	-	-	10
PT Setia Utama Realti	72.263	-	(72.263)	-	-	-	-
Jumlah	353.649	8.923	(72.263)	-	-	-	290.309
Aset keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain							
Entitas Asosiasi							
PT Bima Multi Finance	81.526	-	(1.347)	-	-	-	80.179
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	17.850	-	-	-	-	-	17.850
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	-	-	-	-	-	-	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	17.500	-	-	-	-	-	17.500
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	1.570	-	-	-	-	8.010
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	-	-	-	-	-	6.600
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	5.611	-	-	-	-	-	5.611
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	-	-	-	-	-	3.500
Kapas Syariah	2.715	-	-	-	-	-	2.715
Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management	-	1.088	-	-	-	-	1.088
PT Bursa Efek Indonesia	135	-	-	-	-	-	135
PT PPPMPI	-	20	-	-	-	-	20
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	2.481	-	-	-	-	(2.481)	-
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.127	-	-	-	-	(2.127)	-
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	2.198	-	-	-	-	(2.198)	-
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	-	-	-	-	(161)	-
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	18	-	-	-	-	(18)	-
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	-	-	-	-	(51)	-
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	-	-	-	-	(25)	-
PT Menara Proteksi Indonesia	20	-	-	-	-	(20)	-
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	10	-	-	-	-	(10)	-
Jumlah	148.968	2.678	(1.347)	-	-	(7.091)	143.208

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021						
	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Debt to Equity Swap	Dividen	Dikonsolidasikan ke entitas anak	Nilai penyertaan akhir tahun
Metode Ekuitas							
Entitas Asosiasi							
PT Bintang Rajawali Perkasa	140.287	-	22	-	-	-	140.309
PT Setia Utama Realty	80.340	-	(8.077)	-	-	-	72.263
PT Asuransi Summit Oto	66.927	-	21.921	-	(12.747)	-	76.101
PT KB Insurance Indonesia	57.091	-	3.576	-	-	-	60.667
PT Premium Garansi Indonesia	3.107	-	1.192	-	-	-	4.299
PT Sukucadang Karya Utama	10	-	-	-	-	-	10
Jumlah	347.762	-	18.634	-	(12.747)	-	353.649
Aset keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain							
Entitas Asosiasi							
PT Al Ijarah Finance	335.100	-	-	-	-	(335.100)	-
PT Kebayoran Parama Propertindo (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-
PT Bima Multi Finance	81.526	-	-	-	-	-	81.526
PT Citra Grahareksa Abadi (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	15.000	2.850	-	-	-	-	17.850
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	-	-	-	-	-	-	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	17.500	-	-	-	-	-	17.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	-	-	-	-	-	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	-	-	-	-	-	6.440
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	4.322	1.289	-	-	-	-	5.611
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	-	-	-	-	-	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	-	-	-	-	(733)	2.481
Kapas Syariah	2.715	-	-	-	-	-	2.715
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.127	-	-	-	-	-	2.127
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.969	229	-	-	-	-	2.198
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	-	-	-	-	-	161
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	135	-	-	-	-	(117)	18
PT Bursa Efek Indonesia	135	-	-	-	-	-	135
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	-	-	-	-	-	51
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	-	-	-	-	-	25
PT Menara Proteksi Indonesia	20	-	-	-	-	-	20
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	10	-	-	-	-	-	10
Jumlah	480.550	4.368	-	-	-	(335.950)	148.968

Metode Ekuitas

PT KB Insurance Indonesia (KBII)

KBII yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea yang bergerak dalam di bidang asuransi. ABSM melakukan investasi pada saham KBII sebesar Rp 39.600 dengan presentasi kepemilikan sebesar 30%.

PT Asuransi Summit Oto (ASO)

ASO yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia yang bergerak dalam bidang asuransi. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

BRP yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak di bidang properti. Kepemilikan SU pada BRP adalah sebesar 40%.

PT Setia Utama Realty (SUR)

SUR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti. RLS melakukan investasi pada saham KBII sebesar Rp 60.000 dengan presentasi kepemilikan sebesar 40%.

Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi Medium Term Notes BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF. Grup memiliki 40,07% saham BMF setelah konversi tersebut.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengambil alih kepemilikan ASJ pada BMF dengan nilai sebesar Rp 111.751.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022			
	Jumlah aset	Jumlah liabilitas	Jumlah ekuitas	Laba (rugi) bersih
Investasi saham olah Perusahaan				
PT Peduli Sehat Gotong Royong	6.467	11.532	(5.065)	(3.831)
Investasi saham olah entitas anak				
PT Bintang Rajawali Perkasa	378.887	30.847	348.040	3.616
PT Setia Utama Realty	168.303	51.532	116.771	(11.729)
PT Asuransi Sumit Oto	390.637	227.485	163.151	33.425
PT KB Insurance Indonesia	548.193	331.141	217.052	6.495
PT Premium Garansi Indonesia	29.474	9.510	19.964	9.606
	2021			
	Jumlah aset	Jumlah liabilitas	Jumlah ekuitas	Laba (rugi) bersih
Investasi saham olah Perusahaan				
PT Peduli Sehat Gotong Royong	10.299	11.532	(1.233)	(11.488)
Investasi saham olah entitas anak				
PT Bintang Rajawali Perkasa	328.326	37.072	345.254	29
PT Setia Utama Realty	177.677	111.255	66.422	(20.191)
PT Asuransi Sumit Oto	321.358	162.850	158.508	45.669
PT KB Insurance Indonesia	469.653	267.407	202.246	2.720
PT Premium Garansi Indonesia	26.007	12.969	13.038	4.003

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	52.543	107.585
Pemulihan tahun berjalan	(1.348)	(55.042)
Saldo akhir tahun	51.195	52.543

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penurunan nilai investasi dalam saham.

18. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS, ASJ, SMF dan ABSM.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022			31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Bangunan	537.420	3.473	(17.051)	-	523.842
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	103.629	14.580	(17.051)	-	101.158
Nilai Tercatat	<u>433.791</u>				<u>422.684</u>
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Bangunan	632.991	2.950	-	(98.521)	537.420
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	126.739	10.704	-	(33.814)	103.629
Nilai Tercatat	<u>506.252</u>				<u>433.791</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 14.580 dan Rp 10.704.

Reklasifikasi properti investasi tahun 2021 merupakan reklasifikasi karena adanya perubahan tujuan investasi ke aset tetap (Catatan 19).

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 729.400 dan Rp 32.309 pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. Aset Tetap

	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022			31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	816.495	39.887	-	3.989	860.371
Bangunan	1.570.477	35.544	(12.847)	895	1.594.069
Peralatan kantor	2.326.996	163.319	(2.887)	-	2.487.428
Kendaraan bermotor	252.122	38.732	(17.885)	-	272.969
Perlengkapan kantor	109.318	5.665	(4.592)	-	110.391
Mesin dan peralatan	18.967	732	-	-	19.699
Aset dalam pembangunan	451.775	54	(394.519)	(4.884)	52.426
Aset yang disewakan	193.812	105.353	(4.264)	-	294.901
Jumlah	<u>5.739.962</u>	<u>389.286</u>	<u>(436.994)</u>	<u>-</u>	<u>5.692.254</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2022			31 Desember
	2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2022
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	710.547	109.829	(12.847)	-	807.529
Peralatan kantor	1.425.493	187.292	(2.311)	-	1.610.474
Kendaraan bermotor	151.126	31.557	(17.753)	-	164.930
Perlengkapan kantor	79.901	8.859	(3.993)	-	84.767
Mesin dan peralatan	17.471	917	-	-	18.388
Aset yang disewakan	141.868	96.864	(3.226)	-	235.506
Jumlah	2.526.406	435.318	(40.130)	-	2.921.594
Nilai Tercatat	3.213.556				2.770.660
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember
	2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2021
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	772.194	32.268	-	12.033	816.495
Bangunan	1.397.199	91.331	(3.348)	85.295	1.570.477
Peralatan kantor	2.189.219	146.192	(8.415)	-	2.326.996
Kendaraan bermotor	226.123	53.128	(27.682)	553	252.122
Perlengkapan kantor	105.863	5.150	(1.695)	-	109.318
Mesin dan peralatan	17.961	1.028	(22)	-	18.967
Aset dalam pembangunan	526.235	4.393	(77.976)	(877)	451.775
Aset yang disewakan	133.673	51.271	(3.507)	12.375	193.812
Jumlah	5.368.467	384.761	(122.645)	109.379	5.739.962
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	569.468	107.217	398	33.464	710.547
Peralatan kantor	1.248.717	185.072	(8.146)	(150)	1.425.493
Kendaraan bermotor	149.057	26.737	(25.139)	471	151.126
Perlengkapan kantor	73.985	6.931	(1.025)	10	79.901
Mesin dan peralatan	16.166	1.394	(1)	(88)	17.471
Aset yang disewakan	76.322	94.318	(41.147)	12.375	141.868
Jumlah	2.133.715	421.669	(75.060)	46.082	2.526.406
Nilai Tercatat	3.234.752				3.213.556

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 435.318 dan Rp 421.669. Sebesar Rp 4.586 dan Rp 1.875 dari beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 dialokasikan ke dalam beban lain – beban pokok jasa bengkel (Catatan 45).

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Harga penjualan	399.579	50.604
Nilai tercatat	396.864	47.585
Laba penjualan aset tetap (Catatan 41)	2.715	3.019

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Batam, Bandung, Palembang, Denspasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, Deskoll Semarang dan Cianjur. Estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2022 – 2023. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 20% - 80%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.475.109 dan US\$ 158.611 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp 2.972.294 dan US\$ 1.180.153 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya namun tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian aset tetap milik SMF dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima SMF (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2022	2021
Tanah, rumah dan apartemen	616.918	695.168
Kendaraan bermotor	28.678	12.683
Lain-lain	-	1.685
Jumlah	<u>645.596</u>	<u>709.536</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(250.361)</u>	<u>(274.610)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>395.235</u></u>	<u><u>434.926</u></u>

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	2022	2021
Saldo awal	274.610	270.560
Penambahan tahun berjalan	-	4.050
Penghapusan	<u>(24.249)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>250.361</u></u>	<u><u>274.610</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Aset Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset kontrak	2.649.694	2.734.890
Biaya dibayar dimuka	387.891	402.979
Persediaan	347.810	32.603
Uang muka pembelian aset tetap	210.049	141.665
Uang jaminan	52.474	53.548
Uang muka investasi	46.521	-
Pajak dibayar dimuka	33.044	37.834
<i>Goodwill</i>	14.496	14.496
Uang muka renovasi bangunan	11.143	2.421
Lain-lain	<u>1.269.383</u>	<u>1.144.507</u>
Jumlah	<u><u>5.022.505</u></u>	<u><u>4.564.943</u></u>

Aset kontrak merupakan beban imbal jasa penjaminan kembali yang telah dibayarkan kepada perusahaan penjaminan kembali dan diakui secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima berdasarkan kontrak penjaminan kembali, masing-masing sebesar Rp 2.649.694 dan Rp 2.734.890 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Giro	13.594.027	18.074.165
Tabungan	11.189.303	11.642.139
Deposito berjangka	11.748.628	12.456.476
Simpanan dari bank lain	<u>15.553</u>	<u>84.776</u>
Jumlah	<u><u>36.547.511</u></u>	<u><u>42.257.556</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Giro terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 49)		
Rupiah	1.314.300	3.205.900
Mata uang asing (Catatan 50)	1.243.091	3.052.681
Jumlah	<u>2.557.391</u>	<u>6.258.581</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	8.527.724	8.666.363
Mata uang asing (Catatan 50)	2.508.912	3.149.221
Jumlah	<u>11.036.636</u>	<u>11.815.584</u>
Jumlah	<u><u>13.594.027</u></u>	<u><u>18.074.165</u></u>

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,00%
Mata uang asing	0,00% - 0,25%	0,00% - 0,05%

b. Tabungan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 49)	92.281	598.274
Pihak ketiga	11.097.022	11.043.865
Jumlah	<u>11.189.303</u>	<u>11.642.139</u>

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 5,00% dan 0,00% - 5,00% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.693 dan Rp 2.904 (Catatan 11 dan 53).

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 49)		
Rupiah	2.797.597	-
Mata uang asing (Catatan 50)	29.955	230.134
Jumlah	<u>2.827.552</u>	<u>230.134</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	7.597.240	11.156.661
Mata uang asing (Catatan 50)	<u>1.323.836</u>	<u>1.069.681</u>
Jumlah	<u>8.921.076</u>	<u>12.226.342</u>
Jumlah	<u><u>11.748.628</u></u>	<u><u>12.456.476</u></u>

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 993.795 dan Rp 1.286.553 (Catatan 11 dan 53).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0,75 - 6,50	0,50% - 6,50%
Mata uang asing	0,00 - 3,20	0,00% - 1,75%

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari giro dari bank lain pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	15.553	40.895
Mata uang asing (Catatan 50)	<u>-</u>	<u>43.881</u>
Jumlah	<u><u>15.553</u></u>	<u><u>84.776</u></u>

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0,00 - 2,50	0,00% - 3,00%
Mata uang asing	-	0,00% - 0,01%

23. Utang Asuransi

Terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 49)		
Utang premi	823	5.601
Utang klaim asuransi	5.475	1.818
Utang komisi	573	692
Utang reasuransi	<u>131.910</u>	<u>33.796</u>
Jumlah	<u><u>138.781</u></u>	<u><u>41.907</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Pihak ketiga		
Utang reasuransi	1.027.101	334.945
Utang klaim asuransi	606.377	17.988
Utang premi	200.294	74.121
Utang komisi	135.489	116.657
Jumlah	<u>1.969.261</u>	<u>543.711</u>
Jumlah	<u><u>2.108.042</u></u>	<u><u>585.618</u></u>

24. Liabilitas Kontrak Penjaminan dan Premi Diterima Dimuka

	2022	2021
Liabilitas kontrak penjaminan	3.044.703	3.132.783
Premi diterima dimuka	<u>155.667</u>	<u>281.792</u>
Jumlah	<u><u>3.200.370</u></u>	<u><u>3.414.575</u></u>

a. Liabilitas Kontrak Penjaminan

	2022	2021
Imbal jasa penjaminan-bersih	2.884.600	2.983.986
Komisi imbal jasa penjaminan kembali-bersih	<u>160.103</u>	<u>148.797</u>
Jumlah	<u><u>3.044.703</u></u>	<u><u>3.132.783</u></u>

b. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM dan ASI, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungansian lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kendaraan bermotor	12.204	203.930
Kecelakaan diri	81.396	66.100
Kebakaran	21.213	9.320
Aneka	11.866	2.439
Rekayasa	-	2
Kerangka kapal	-	1
Kesehatan	28.973	-
Pengangkutan	<u>15</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>155.667</u></u>	<u><u>281.792</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungungan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perorangan:		
Dwiguna dan kombinasinya	29.659	29.659
Seumur hidup dan kombinasinya	321	321
Kematian	171	171
Jumlah	<u>30.151</u>	<u>30.151</u>
Kumpulan		
Seumur hidup	229.146	144.972
Dwiguna	4.478	4.478
Kematian	26	26
Jumlah	<u>233.650</u>	<u>149.476</u>
Jumlah	<u><u>263.801</u></u>	<u><u>179.627</u></u>

- b. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	179.627	164.620
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 42)	84.174	14.998
Kenaikan liabilitas manfaat masa depan - syariah	<u>-</u>	<u>9</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>263.801</u></u>	<u><u>179.627</u></u>

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Premi belum merupakan pendapatan	3.894.313	2.819.069
Estimasi liabilitas klaim	<u>2.887.196</u>	<u>3.470.326</u>
Jumlah	<u><u>6.781.509</u></u>	<u><u>6.289.395</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi belum merupakan pendapatan

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aneka	1.977.775	703.652
Kendaraan bermotor	861.314	497.291
Kebakaran	743.362	1.352.840
Kesehatan	115.623	110.159
Kerangka kapal	79.285	35.494
Rekayasa	69.790	85.748
Kecelakaan diri	37.083	25.884
Pengangkutan	8.734	6.604
Kematian	1.347	1.397
Jumlah	<u>3.894.313</u>	<u>2.819.069</u>

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.819.069	2.198.109
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 38)	362.580	55.858
Kenaikan aset reasuransi	1.261.581	559.529
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	<u>(548.917)</u>	<u>5.573</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.894.313</u>	<u>2.819.069</u>

b. Estimasi liabilitas klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kebakaran	1.062.403	1.256.541
Kendaraan bermotor	613.792	575.996
Aneka	648.777	1.210.862
Rekayasa	367.556	218.307
Pengangkutan	92.289	68.689
Kesehatan	42.141	34.239
Kerangka kapal	34.621	34.142
Kematian	24.251	14.915
Kecelakaan dini	1.366	56.635
Jumlah	<u>2.887.196</u>	<u>3.470.326</u>

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	3.470.326	1.230.986
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 42)	(935.865)	2.095.791
Kenaikan aset reasuransi	424.217	106.882
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	<u>(71.482)</u>	<u>36.667</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.887.196</u>	<u>3.470.326</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Utang Transaksi Efek

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Utang kepada nasabah	390.129	221.232
Utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	74.132	77.212
Utang kepada perusahaan efek lainnya	46.737	4.479
Utang komisi	<u>7.320</u>	<u>3.668</u>
Jumlah	<u><u>518.318</u></u>	<u><u>306.591</u></u>

28. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 47)	176.034	49.110
Pasal 21	18.225	15.907
Pasal 4 (2)	31.881	24.476
Pasal 25	141.413	7.594
Pasal 23 dan 26	5.365	12.849
Pajak Pertambahan Nilai	12.804	10.047
Pajak lain-lain	<u>-</u>	<u>2</u>
Jumlah	<u><u>385.722</u></u>	<u><u>119.985</u></u>

29. Beban Akruai

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga	81.664	85.546
Lain-lain	<u>209.202</u>	<u>151.462</u>
Jumlah	<u><u>290.866</u></u>	<u><u>237.008</u></u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obligasi	7.039.965	4.088.200
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(37.462)</u>	<u>(23.415)</u>
Jumlah	<u><u>7.002.503</u></u>	<u><u>4.064.785</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi

Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 13 September 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B telah dilunasi pada tanggal 8 September 2022.
 3. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.

Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-005/KRI-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-064/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA (Double A)*.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 705.700 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A telah dilunasi pada tanggal 17 September 2022. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat *irAA* (Double A).

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat Bungan tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp 1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinarmas Multiartha Tahun 2022 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (Double A).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari waliamanat, tidak akan melakukan hal-hal seperti membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

SMF

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.
- b. Pada tanggal 13 Juli 2020 SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi SMF dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi SMF digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. SMF tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi SMF. Seluruh utang obligasi SMF dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka SMF wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan SMF paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-012/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat $irA+$ (Single A plus).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang obligasi SMF mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham SMF jika SMF lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/menjaminkan harta SMF, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rasio lancar	130%	218%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%

SMF dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

ABSM

Pada tanggal 28 Agustus 2020, ABSM memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk berindak sebagai wali amanat.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 10 September 2021.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2022.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi ABSM dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi ABSM digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. ABSM tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi ABSM. Seluruh utang obligasi ABSM dijamin dengan piutang pembiayaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ABSM dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat *irA-* (*Single A minus*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

- Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan menggunakan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan tidak terpenuhi;
- Mengubah bidang usaha utama;
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi yang menyebabkan bubarnya Perusahaan;

Disamping pembatasan diatas, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

ABSM telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga obligasi dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat kewajiban yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh ABSM.

31. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan, SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	1.070.833	1.131.946
PT Bank Neo Commerce Tbk	593.056	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	511.111	795.833
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	356.345	125.269
PT Bank Central Asia Tbk	333.333	433.333
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	301.778	300.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	223.011	104.324
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000	80.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	41.667	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	40.000	-
Mandai Road Limited	-	428.070
	<u>3.701.134</u>	<u>3.498.775</u>
Jumlah		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.127)	(12.880)
	<u>3.687.007</u>	<u>3.485.895</u>
Jumlah		
Suku bunga pertahun	8,04% - 12,75%	8,05% - 12,75%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

a. Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 April 2023.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
3. Pada tanggal 29 Desember 2020, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
5. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar SMF, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham SMF kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rasio lancar	130%	218%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 13 Maret 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ABSM dari Bank Mega sebesar Rp 200.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal (Catatan 7 dan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar ABSM, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham ABSM kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh ABSM.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rasio lancar	123%	131%
Rasio utang terhadap ekuitas	3,35 kali	2,43 kali
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	0,00%	0,00%

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2022.
- b. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
- c. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2022. Pada perpanjangan tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 800.000, kemudian pada tahun 2021, fasilitas ini diturunkan lagi menjadi Rp 400.000. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.
- d. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), serta jaminan dari Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman SMF dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan SMF), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar SMF, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham SMF.

Disamping pembatasan diatas, SMF diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 60 hari)	3,62%	2,26%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Installment Loan dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 8).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kecuali Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang telah ditentukan, yaitu:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;
- *Gearing Ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 10 hari)	0,00%	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	3,35 Kali	2,43 Kali

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mandai Road Limited (Mandai)

Pada tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandai, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 720 hari.

Pinjaman dari Mandai mencakup pembatasan Perusahaan untuk tidak boleh melakukan *merger* dan perubahan bisnis.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2023.
- b. Pada tanggal 11 November 2021, SMF memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.
- c. Pada tanggal 11 November 2021, SMF memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) untuk tujuan *forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 1.500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 15 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7), aset tetap (Catatan 19) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman dari Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan SMF, kecuali SMF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha SMF kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan diversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan SMF, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri SMF, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari dan 30 hari dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF pada tahun 2022 dan 2021.
- *Borrowing* (on dan off)/NSA maksimum 100%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%
<i>Non Performing Loan</i>		
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%
<i>Borrowing (on dan off) / NSA</i>	113%	112%

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2026.
- Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2023.
- Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2023

Fasilitas dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7 dan 8), serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimal 6%;

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<i>Gearing ratio</i>	4,38x	3,24x
<i>Non Performing Loan</i>		
didasar 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,53%	1,41%
didasar 30 hari maksimum 6%	5,63%	3,74%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2023.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) untuk kredit kendaraan bermotor serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijamin kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha SMF, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rasio lancar	130%	218%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%
Rasio kemampuan pembayaran utang	62,94%	65,36%
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio kemampuan pembayaran utang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. SMF tidak mendapatkan waiver dari BNI terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, SMF juga tidak pernah menerima surat dari BNI yang menyatakan SMF wanprestasi.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2023.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000 atas nama Perusahaan.

Pinjaman ABSM dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria, antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

ABSM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Fixed Loan* 1 (FL-1) sebesar Rp 40.000.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset tetap untuk disewakan berupa kendaraan (Catatan 8 dan 9).
- b. Fasilitas *Fixed Loan* 2 1 (FL-2) sebesar Rp 40.000 pada tanggal 27 Juli 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 40.000.

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 16 Juni 2023.

Pinjaman ABSM dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengajukan permohonan kepailitan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 7 dan 19).

Pinjaman SMF dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan SMF, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan SMF, mengubah status hukum SMF, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban SMF.

PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

- a. Pada tanggal 24 Juni 2022, SMF memperoleh Fasilitas kredit dari Bank Neo dengan rincian sebagai berikut:
 1. Pinjaman Reguler dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2023.
 2. Pinjaman Angsuran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan Serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman SMF dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit)

	<u>2022</u>
<i>Gearing ratio</i>	4,38x
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,53%
Total modal terhadap total aset	16,72%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	73,23%

Pada tanggal 31 Desember 2022, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022. SMF tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Neo terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, SMF juga tidak pernah menerima surat dari Bank Neo yang menyatakan SMF wanprestasi.

- b. Pada tanggal 20 Desember 2022, ABSM memperoleh fasilitas kredit pinjaman regular – *executing revolving* dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 350.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum ABSM, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2022</u>
<i>Gearing ratio</i>	3,35x
Saldo tunggakan	
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	0,00%
Total modal terhadap total aset	24,13%
Total piutang pembiayaan dan	
investasi terhadap total aset	85,00%

PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Pada tanggal 21 Juni 2022, SMF memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juni 2025.
2. Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Jangka waktu fasilitas yaitu 12 bulan dengan jatuh tempo 21 Juni 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/ pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) adalah sebesar 2,53%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 28 Januari 2022, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk kredit atas permintaan (KAP) dari Bank JTrust, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000 dan bersifat *revolving, uncommitted, dan advised*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 28 Januari 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ABSM dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust, antara lain untuk mengubah anggaran dasar ABSM, mengikat diri sebagai penjamin utang, melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan peleburan dengan perusahaan lain, mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup atau pemegang saham pengendali perusahaan, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan, menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total aset, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 10x;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2022</u>
<i>Gearing ratio</i>	3,35kali
Rasio <i>Non Performing Loan</i>	0,00%

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

32. Liabilitas Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Titipan premi	285.390	199.549
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	129.064	116.189
Dana tabarru	109.618	74.938
Setoran jaminan	19.873	43.860
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	12.621	24.233
Utang zakat	12.268	10.767
Pendapatan diterima dimuka	8.002	24.344
Lain-lain	<u>2.665.072</u>	<u>1.409.858</u>
Jumlah	<u>3.241.908</u>	<u>1.903.738</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>			
	<u>Tahap 1</u>	<u>Tahap 2</u>	<u>Tahap 3</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	24.184	-	49	24.233
Pembentukan tahun berjalan	-	32	-	32
Pemulihan tahun berjalan	<u>(11.617)</u>	<u>-</u>	<u>(27)</u>	<u>(11.644)</u>
Saldo akhir tahun	<u>12.567</u>	<u>32</u>	<u>22</u>	<u>12.621</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal tahun	33.678	18	20	33.716
Pembentukan tahun berjalan	-	-	29	29
Pemulihan tahun berjalan	(9.494)	(18)	-	(9.512)
Saldo akhir tahun	24.184	-	49	24.233

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	2022	2021
BS	2.159.692	2.183.464
PDP	231.456	241.180
RLS	69.252	69.252
DPI	7.327	8.506
AUP	2.734	3.683
JTU	59	57
GAI	-	3.331
Jumlah	2.470.520	2.509.473

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak

	2022	2021
BS	69.187	42.631
JTU	1	2
AUP	(950)	2.849
DPI	(1.184)	722
PDP	(9.617)	273
GAI	-	(1.602)
RLS	-	(1.195)
Jumlah	57.437	43.680

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	%	2022 dan 2021		
		Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	100,00	6.367.664.717		1.334.891

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2022	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,12%	3.255.000.000
PT Sinar Mas Cakrawala	0,16%	10.257.697
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,03%	2.180.600
Ferita (Direktur)	0,00%	274.393
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,68%	3.099.952.027
Jumlah	100,00%	6.367.664.717

Pemegang Saham	2021	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,13	3.255.686.475
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2		
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,00	67.700
Fuganto Widjaja (Komisaris)	0,04	2.790.697
Ferita (Direktur)	0,00	186.046
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	41,05	2.613.933.799
Jumlah	100,00	6.367.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	36.547.511	42.257.556
Pinjaman yang diterima	3.687.007	3.485.895
Surat berharga yang diterbitkan	7.002.503	4.064.785
Subtotal	<u>47.237.021</u>	<u>49.808.236</u>
Kas dan bank	<u>(6.623.632)</u>	<u>(6.413.194)</u>
Jumlah - bersih	<u>40.613.389</u>	<u>43.395.042</u>
Jumlah ekuitas	<u>23.675.060</u>	<u>22.782.284</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>171,55%</u>	<u>190,48%</u>

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022 dan 2021</u>
Agio saham	1.450.716
Aset pengampunan pajak	106.850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484
Biaya emisi	<u>(3.530)</u>
Jumlah	<u>1.647.520</u>

a. Agio saham, terdiri dari:

	<u>2022 dan 2021</u>
Penawaran umum perdana	78.000
Penawaran umum terbatas I	165.750
Penawaran umum terbatas III	24.783
Konversi waran Seri I	49.372
Konversi waran Seri III	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884
Konversi ke modal saham	(76.500)
Penawaran umum non HMETD tahun 2015	588.014
Penawaran umum non HMETD tahun 2016	<u>49.060</u>
Jumlah	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173, Rp 300 dan Rp 93.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada PDP, AJSM, BS dan OMS serta nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	2022	2021
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi (Catatan 6)	594.924	510.419
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	7.965	2.452
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	<u>(177.073)</u>	<u>(176.936)</u>
Jumlah	<u><u>425.816</u></u>	<u><u>335.935</u></u>

37. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Premi bruto	33.234.323	36.504.286
Premi reasuransi	(9.605.629)	(8.778.014)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26)	(362.580)	(55.858)
Penurunan aset reasuransi	<u>(918)</u>	<u>(1.405)</u>
Jumlah	<u><u>23.265.196</u></u>	<u><u>27.669.009</u></u>

39. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Investasi jangka pendek	2.399.338	1.980.437
Kredit	1.887.355	2.261.360
Pembiayaan multiguna	622.048	570.119
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	341.093	277.111
Deposito berjangka	177.657	108.879
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	140.839	67.195
Sewa pembiayaan	69.750	63.728
Pinjaman hipotik	(2.079)	67
Lain-lain	<u>7.539</u>	<u>563</u>
Jumlah	<u><u>5.643.540</u></u>	<u><u>5.329.459</u></u>

40. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak.

41. Pendapatan Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan dividen	90.150	145.160
Pendapatan pembagian surplus <i>underwriting</i>	77.908	44.861
Pendapatan jasa bengkel	60.689	54.937
Pendapatan bunga - jasa giro	36.976	27.338
Pendapatan sewa	33.429	36.848
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	6.039	6.725
Pendapatan denda	3.005	10.503
Laba penjualan aset tetap (Catatan 19)	2.715	3.019
Lain-lain	<u>337.549</u>	<u>386.062</u>
Jumlah	<u><u>648.460</u></u>	<u><u>715.453</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Beban *Underwriting* Asuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Klaim bruto	28.240.465	24.412.714
Kenaikan (penurunan) liabilitas dana pemegang polis unit link	(4.967.755)	1.209.031
Komisi - neto	2.719.172	2.222.271
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 25)	84.174	14.998
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 26)	(935.865)	2.095.791
Kenaikan lain-lain	20.620	-
Klaim reasuransi	(1.265.825)	(605.675)
Beban <i>underwriting</i> lain	5.885	25.278
	<u>23.900.871</u>	<u>29.374.408</u>

43. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Keperluan kantor	747.836	767.428
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	438.118	430.498
Listrik, air dan telepon	209.160	204.820
Pemasaran dan iklan	198.679	157.305
Jasa profesional	81.285	86.989
Sewa	23.384	43.753
Imbalan kerja jangka panjang	19.908	45.748
Lainnya	315.202	262.686
	<u>2.033.572</u>	<u>1.999.227</u>

44. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman yang diterima	904.126	868.870
Simpanan dan simpanan dari bank lain	629.483	801.835
Premi penjaminan Pemerintah	113.492	84.349
Lain-lain	17.246	1.305
	<u>1.664.347</u>	<u>1.756.359</u>

45. Beban Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok jasa bengkel	28.560	20.715
Kerugian penjualan AYDA - bersih	3.411	1.684
Lain-lain	128.464	140.503
	<u>160.435</u>	<u>162.902</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) dan peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasarkan laporan aktuarial independen.

Perusahaan, BS, SMF, SMS dan ASM telah menunjuk ASJ untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa. .

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	28.174	31.726
Biaya bunga neto	10.593	15.336
Biaya jasa lalu	(58)	123
Pendapatan bunga	3.013	(1.539)
Biaya terminasi	-	102
Penyesuaian aktuarial sebagai dampak pemisahan karyawan	(7.608)	-
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(36.961)	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(2.847)	45.748
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(70.581)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	6.281	31.593
Jumlah	<u>3.434</u>	<u>6.760</u>

Biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” pada laba rugi (Catatan 43).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	135.683	174.284
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(1.637)	45.748
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(70.581)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	14.452	31.593
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(171)	(32.987)
luran Perusahaan	<u>(20.710)</u>	<u>(12.374)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u><u>127.617</u></u>	<u><u>135.683</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat kenaikan gaji	2,38% - 10,00%	2,38% - 10,00%
Tingkat diskonto	4% - 7,60%	7,10% - 7,60%

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti</u>		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	18.499	23.844
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	27.503	16.090

	<u>2021</u>		
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti</u>		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	16.303	61.189
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	45.782	22.092

47. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	3.506	-
Entitas anak	443.935	146.221
Jumlah	<u><u>447.441</u></u>	<u><u>146.221</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	68	490
Entitas anak	(102.194)	599
Jumlah	<u>(102.126)</u>	<u>1.089</u>
Jumlah	<u><u>345.315</u></u>	<u><u>147.310</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.247.315	1.139.090
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.231.179)	(422.892)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>16.136</u>	<u>716.198</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	<u>(307)</u>	<u>(2.228)</u>
Perbedaan tetap:		
Keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi	-	(880)
Beban umum dan administrasi	495.471	22.343
Beban penyusutan aset tetap	3.193	3.722
Beban lain-lain	6.280	1.058
Pendapatan sewa	(15.883)	(15.585)
Pendapatan bunga	(23.996)	(50.095)
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(75.294)	(11.522)
Gain on Forex	(80.296)	-
Pendapatan dividen	(159.289)	(748.607)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	16.017
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(182.138)	(72.880)
Kerugian penurunan nilai piutang	<u>32.061</u>	<u>11.507</u>
Jumlah	<u>109</u>	<u>(844.922)</u>
Laba kena pajak/(Rugi fiskal)	<u>15.938</u>	<u>(130.952)</u>
Beban pajak kini	3.506	-
Pajak dibayar dimuka	<u>(3.484)</u>	<u>-</u>
Utang pajak kini - Perusahaan	<u>22</u>	<u>-</u>
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	22	-
Entitas anak	<u>176.012</u>	<u>49.110</u>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 28)	<u><u>176.034</u></u>	<u><u>49.110</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tahun 2021, Perusahaan mempunyai rugi fiskal sebesar Rp 130.952. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut sebesar Rp 28.810 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2022
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Perusahaan				
Imbalan kerja jangka panjang	-	(68)	68	-
Entitas anak	242.245	98.037	10.344	350.626
Jumlah	242.245	97.969	10.412	350.626
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Entitas anak	(12.860)	4.157	(2.230)	(10.933)
	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2021
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Perusahaan				
Imbalan kerja jangka panjang	508	(490)	(18)	-
Entitas anak	228.032	(916)	15.129	242.245
Jumlah	228.540	(1.406)	15.111	242.245
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Entitas anak	(7.246)	317	(5.931)	(12.860)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.247.315	1.139.090
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.231.179)	(422.892)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>16.136</u>	<u>716.198</u>
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	<u>3.550</u>	<u>157.564</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi	1.882	(193)
Beban umum dan administrasi	702	4.915
Beban penyusutan aset tetap	1.381	819
Beban lain-lain	(3.493)	233
Pendapatan sewa	-	(3.429)
Pendapatan bunga	-	(11.021)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(16.565)	(2.535)
Pendapatan dividen	(35.044)	(164.694)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	7.053	3.524
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(40.070)	(16.034)
Kerugian penurunan nilai piutang	-	2.532
Jumlah	<u>(84.154)</u>	<u>(185.883)</u>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	<u>(3.506)</u>	<u>28.810</u>
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	68	490
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	<u>345.247</u>	<u>146.820</u>
Jumlah	<u><u>345.315</u></u>	<u><u>147.310</u></u>

48. Laba per Saham

	2022	2021
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>844.563</u>	<u>948.100</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>6.367.664.717</u>	<u>6.367.664.717</u>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>133</u></u>	<u><u>150</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

49. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
Perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan	PT Wijaya Pratama Raya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Wahana Inti Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Universal Transindo Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Trisula Kencana Sakti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Transkarya Usahamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Tarunacipta Kencana	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Tapian Nadenggan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Swakarya Adhi Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Surya Kalimantan Sejati Dua	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Surya Inter Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Super Wahana Tehno	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sunshine Network Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Summit Oto Finance	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sumber Indah Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sumalindo Hutani Jaya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Soci Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	SMG Management Limited	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Smartfren Telecom Tbk	Aset lain-lain, penjaminan emisi efek, simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sks Listrik Kalimantan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarwijaya Ekapratista	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Tunggal	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Respati	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Rendranusa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Logistic Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Bio Energy	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarindo Gerbangmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Usaha Marga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Usaha Mahitala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Syno Kimia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Ventura	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Teladan	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Sinar Mas Super Air	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Specialty Minerals	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Penjamin kredit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Cakrawala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Kencana Inti Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Kencana Intermoda	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang asuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT SGMW Multifinance Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sehatq Harsana Emedika	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sawit Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Satya Kisma Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Saranapapan Ekasejati	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Samakta Mitra	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sadang Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sabang Pakubuwono Tiga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sabang Pakubuwono Satu	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Royal Oriental	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Roundhill Watala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Roundhill Capital Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Rolimex Kimia Nusamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Ramajaya Pramukti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Purinusa Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Purimas Sasmita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Propertindo Prima	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Praba Selaras Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Plaza Indonesia Realty	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Petro Sinar Mas Kondensat	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Perwita Margasakti	Aset lain-lain, simpanan nasabah
	PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Pembangunan Deltamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Pelayaran Utama Karyamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil, piutang sewa pembiayaan
	PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Paraga Arthamida	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Panji Ratu Jakarta	Aset lain-lain, simpanan nasabah
	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek
	PT Oto Multiartha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Oriente Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Oki Pulp and Paper Mills	Simpanan nasabah, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Oji Sinar Mas Packaging	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Mp Leidong West Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Menara Madju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Mekanusa Cipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Meganusa Intisawit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Matra Olahcipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Maligi Permata Industrial Estate	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Langgeng Kreasitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kuansing Inti Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kresna Duta Agroindo	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kreasi Mas Indah	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	Simpanan nasabah, piutang pembiayaan sewa, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kencana Graha Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kembangan Permai Development	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Karya Cemerlang Persada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Karawang Tatabina	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Karawang Bukit Golf	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Kreasi Kotak Megah	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Konverta Mitra Abadi	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Kati Kartika Murni	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Paperindo Perkasa	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Inti Tekno Sukses Bersama	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT. Harapan Anang Bakri & Sons	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Intercipta Kimia Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Inter Sarana Prabawa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Innovate Mas Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Indah Suryasari Wijaya Limantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Dian Bestari Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Dami Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Celesta Prime Technology Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Catur Paramita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Cahayanusa Gemilang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bungo Bara Utama Jakarta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumipermai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumimas Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Investasi jangka pendek, aset lain-lain, Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil
	PT Duta Pertiwi Tbk	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Sawit Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Permai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Parama Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Megah Graha Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Karawang Damai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bumi Indah Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Buana Wiralestari Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Buana Bumi Energi	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Buana Adhitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Borneo Indobara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bintang Rajawali Perkasa	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, ekuitas pada laba entitas asosiasi, pendapatan Lain-lain, beban bunga dan bagi hasil

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sifat dari hubungan	Pihak berelasi	Sifat dari transaksi
	PT Bina Sinar Amity	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bhakti Manunggal Karya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Berau Coal Energy Tbk	Simpanan nasabah, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil
	PT Berau Coal	Simpanan nasabah, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
	PT Balai Lelang Sinarmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Trade Logistics	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Paperindo Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Arara Abadi	Premi asuransi, Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	APP International Marketing Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinar Mas Tjipta	Beban umum dan administrasi
	PT Anugerah Pertiwi Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Andalan Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Akpbi	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Agropalma Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Agrolestari Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan	PT The Univenus	Premi asuransi, simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Sinarmas Hana Finance	Simpanan nasabah, piutang premi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Peduli Sehat Gotong Royong	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, aset lain-lain, bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, beban bunga dan bagi hasil
	PT KB Insurance Indonesia	Investasi dalam saham, piutang sewa pembiayaan, utang asuransi, bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, pendapatan lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Cakrawala Mega Indah	Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asuransi Summit Oto	Piutang reasuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Simpanan nasabah, investasi jangka pendek, pendapatan jasa biro administrasi efek, pendapatan Lain-lain, beban bunga dan bagi hasil
	PT Asia Pulp and Paper	Simpanan nasabah, utang asuransi pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil
	PT Bima Multifinance	Investasi dalam saham
Manajemen kunci Perusahaan		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, kredit yang diberikan, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil
Manajemen kunci Grup		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, aset lain-lain, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas %
ASET				
Investasi jangka pendek	29.257.310	25,57	35.150.471	30,72
Piutang pembiayaan multiguna	802	0,00	2.131	0,00
Piutang sewa pembiayaan	83.662	0,07	108.971	0,10
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	61.843	0,05	-	-
Piutang premi dan reasuransi	1.000.143	0,87	136.716	0,12
Kredit yang diberikan	79.150	0,07	79.005	0,07
Piutang transaksi efek	-	-	38.642	0,03
Piutang lain-lain	1.004.472	0,88	61.947	0,05
Aset lain-lain	1.403.115	1,23	554.463	0,48
Jumlah Aset	32.890.497	28,75	36.132.346	31,58
LIABILITAS				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	5.477.224	6,04	7.086.989	8,29
Utang asuransi	138.781	0,15	41.907	0,05
Beban akrual	20	0,00	623	0,00
Liabilitas lain-lain	1.108.570	1,22	19.961	0,02
Jumlah Liabilitas	6.724.595	7,41	7.149.480	8,36

- b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 56.219.177 dan Rp 37.761.789, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 6).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 404.141 dan Rp 422.786.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 104.765 dan Rp 167.737 (Catatan 53).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali piutang pembiayaan multiguna kepada karyawan.

50. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

	2022		2021	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan bank	115.933.905	1.805.361	239.023.135	3.409.551
Investasi jangka pendek	174.753.969	4.043.710	378.013.481	5.389.453
Piutang premi dan reasuransi	107.814.891	1.696.036	15.926.957	227.262
Kredit yang diberikan	48.832.847	1.205.705	63.652.378	907.237
Tagihan akseptasi	3.159.304	49.306	12.960.500	184.726
Piutang lain-lain	667.948	10.507	43.485	620
Aset reasuransi	159.822.522	2.514.168	143.858.271	2.052.714
Aset lain-lain	63.513.085	999.092	58.861.943	839.865
Jumlah Aset	<u>674.498.471</u>	<u>12.323.885</u>	<u>912.340.149</u>	<u>13.011.428</u>
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	327.967.208	5.105.794	530.105.165	7.545.598
Utang asuransi	110.205.593	1.733.644	19.273.903	217.943
Kewajiban Kontrak Dana Terpisah	4.380.563	68.911	44.915.940	640.906
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	332.176	4.740
Premi diterima dimuka	-	-	159.922.630	2.281.936
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	65.221.139	1.025.994	-	-
Liabilitas akseptasi	3.169.465	49.342	12.995.915	185.231
Beban akrual	15.587	243	31.860	454
Liabilitas lain-lain	1.036.933	16.183	32.797.662	467.945
Jumlah Liabilitas	<u>511.996.488</u>	<u>8.000.111</u>	<u>800.375.251</u>	<u>11.344.753</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>162.501.982</u>	<u>4.323.774</u>	<u>111.964.898</u>	<u>1.666.675</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

51. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2022			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham	1.188.508	1.188.508	-	-
Obligasi	6.883.113	6.883.113	-	-
Reksadana	6.346.214	6.346.214	-	-
Aset pemegang polis unit link	25.791.774	25.791.774	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saham	2.554.446	2.554.446	-	-
Obligasi	12.781.875	12.781.875	-	-
Investasi dalam saham	2.412.492	2.412.492	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Penempatan pada Bank Indonesia	4.065.083	-	3.210.621	-
Obligasi	2.903.004	-	2.903.004	-
Piutang pembiayaan multiguna	1.783.300	-	1.783.300	-
Piutang sewa pembiayaan	250.551	-	250.551	-
Kredit yang diberikan	12.698.632	-	12.698.632	-
Tagihan akseptasi	77.389	-	77.389	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.591.010	-	3.591.010	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	65.798	-	65.798	-
Tagihan atas wesel ekspor	26.103	-	26.103	-
Refinancing	316.000	-	316.000	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	26.345.175	26.345.175	-	-
Liabilitas derivatif	639	639	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	36.547.511	-	36.547.511	-
Liabilitas akseptasi	78.065	-	78.065	-
Utang transaksi efek	518.318	-	518.318	-
Surat berharga yang diterbitkan	7.006.982	7.030.226	-	-
Pinjaman yang diterima	3.687.007	-	3.687.007	-
2021				
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	548.307	548.307	-	-
Obligasi	1.383.301	1.383.301	-	-
Reksadana	5.775.228	5.775.228	-	-
Aset pemegang polis unit link	31.173.902	31.173.902	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saham	3.163.357	3.163.357	-	-
Obligasi	12.379.479	12.379.479	-	-
Investasi dalam saham	2.679.166	2.679.166	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Penempatan pada Bank Indonesia	8.442.917	-	8.442.917	-
Obligasi	2.213.386	-	2.213.386	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.042.898	-	2.042.898	-
Piutang sewa pembiayaan	340.469	-	340.469	-
Kredit yang diberikan	16.067.805	-	16.067.805	-
Tagihan akseptasi	247.165	-	247.165	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.816.748	-	2.816.748	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	53.548	-	53.548	-
Tagihan atas wesel ekspor	9.758	-	9.758	-
Refinancing	337.750	-	337.750	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	31.312.930	31.312.930	-	-
Liabilitas derivatif	19	19	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	42.257.556	-	42.257.556	-
Liabilitas akseptasi	250.424	-	250.424	-
Utang transaksi efek	306.591	-	306.591	-
Surat berharga yang diterbitkan	4.064.785	-	4.064.785	-
Pinjaman yang diterima	3.485.894	-	3.485.894	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

52. Perjanjian dan Ikatan

- a. SMF, entitas anak mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC International Tbk
- b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Layanan Informasi dengan PT Indo Fin Tek (IFT). Perjanjian kerjasama tersebut mencakup jasa layanan informasi yang akan disediakan Perusahaan berdasarkan permintaan pemeriksaan informasi yang dilakukan oleh IFT melalui SMMA *Cloud* dan biaya jasa layanan informasi. Perjanjian ini dapat diakhiri efektif secara langsung berdasarkan perjanjian tertulis kedua belah pihak.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

53. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*, *forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>)		
Dolar Amerika Serikat	778.375	62.768
Yuan China	6.704	-
Jumlah	<u>785.079</u>	<u>62.768</u>
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>)		
Dolar Amerika Serikat	770.591	61.998
Dolar Singapura	-	513
Yen Jepang	-	619
Jumlah	<u>770.591</u>	<u>63.130</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi *spot*, *forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 19 hari, dan 1 hari sampai 83 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	348.768	450.891
Irrevocable letter of credit	65.041	129.619
Jumlah	<u>413.809</u>	<u>580.510</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	86.735	93.790
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	<u>1.344.633</u>	<u>1.118.585</u>
Jumlah - bersih	<u>(1.257.898)</u>	<u>(1.024.795)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 104.765 dan Rp 167.737 (Catatan 49).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 7 bulan dan 1 – 19 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 – 60 bulan dan 1 – 61 bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo L/C yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 3.755 dan Rp 9.926.

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 996.821 dan Rp 438.842.

54. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

2022

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasional	-	23.267.604	-	6.585	488.034	-	24.292	23.786.515	29.593	23.816.108
Pendapatan bunga dan bagi hasil	20.796	1.290.988	1.023.722	82	37.186	3.276.660	25.707	5.675.141	(31.602)	5.643.539
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	(34.919)	925.307	(10.378)	-	1.992	18.199	(19.493)	880.708	-	880.708
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	75.294	711.233	9.678	611	11.751	11.189	100.588	920.344	-	920.344
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	80.296	66.206	314	-	28.279	52.220	8	227.323	13.869	241.192
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek	-	(746.674)	(313.553)	-	4.550	-	(9.214)	(1.064.891)	-	(1.064.891)
Bagian laba pada entitas asosiasi	583.598	16.066	9.151	7.720	-	-	6.603	623.138	(602.880)	20.258
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	189.896	-	-	665.470	-	855.366	(32.221)	823.145
Penjualan	-	-	-	-	-	-	194.352	194.352	-	194.352
Pendapatan lain-lain	148.870	202.468	66.355	115	36.502	34.903	281.525	770.738	(122.277)	648.461
Jumlah pendapatan	<u>873.935</u>	<u>25.733.198</u>	<u>975.185</u>	<u>15.113</u>	<u>608.294</u>	<u>4.058.641</u>	<u>604.368</u>	<u>32.868.734</u>	<u>(745.518)</u>	<u>32.123.216</u>
Beban operasional	-	23.900.871	-	-	-	-	-	23.900.871	-	23.900.871
Gaji dan tunjangan karyawan	22.743	587.427	243.274	4.589	94.392	903.294	106.261	1.961.980	-	1.961.980
Umum dan administrasi	25.498	542.360	165.679	1.556	153.031	1.405.171	175.816	2.469.111	(435.662)	2.033.449
Bunga dan bagi hasil	275.919	116	655.955	-	2.982	780.379	3.088	1.718.439	(54.269)	1.664.170
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-	(14.047)	(6)	-	-	-	186	(13.867)	13.869	2
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	32.061	566	176.815	87	-	666.843	6.408	882.780	-	882.780
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	271.912	271.912	-	271.912
Beban lain-lain	17.973	41.655	31.515	143	12.475	25.743	41.921	171.425	(10.993)	160.432
Jumlah beban operasional	<u>374.194</u>	<u>25.058.948</u>	<u>1.273.232</u>	<u>6.375</u>	<u>262.880</u>	<u>3.781.430</u>	<u>605.592</u>	<u>31.362.651</u>	<u>(487.055)</u>	<u>30.875.596</u>
Laba sebelum pajak	499.741	674.250	(298.047)	8.738	345.414	277.211	(1.224)	1.506.083	(258.463)	1.247.620
Beban pajak	(3.574)	(176.535)	(57.124)	(69)	(73.093)	(56.051)	16.974	(349.472)	4.157	(345.315)
Laba bersih	<u>496.167</u>	<u>497.715</u>	<u>(355.171)</u>	<u>8.669</u>	<u>272.321</u>	<u>221.160</u>	<u>15.750</u>	<u>1.156.611</u>	<u>(254.306)</u>	<u>902.305</u>
Aset segmen	7.677.003	45.828.716	7.671.087	20.376	2.138.514	46.788.091	7.506.720	117.630.507	(6.649.442)	110.981.065
Investasi dalam saham	19.323.469	599.468	214.389	248.039	27.787	-	1.126.420	21.539.572	(18.497.504)	3.042.068
Aset yang tidak dialokasikan	2.831	60.041	69.302	726	6.014	197.140	47.616	383.670	-	383.670
Jumlah aset	<u>27.003.303</u>	<u>46.488.225</u>	<u>7.954.778</u>	<u>269.141</u>	<u>2.172.315</u>	<u>46.985.231</u>	<u>8.680.756</u>	<u>139.553.749</u>	<u>(25.146.946)</u>	<u>114.406.803</u>
Liabilitas segmen	4.638.622	40.190.291	7.064.705	5.657	610.553	39.921.746	3.833.943	96.265.517	(5.930.496)	90.335.021
Liabilitas yang tidak dialokasikan	142	162.308	7.003	168	51.201	158.846	17.054	396.722	-	396.722
Jumlah liabilitas	<u>4.638.764</u>	<u>40.352.599</u>	<u>7.071.708</u>	<u>5.825</u>	<u>661.754</u>	<u>40.080.592</u>	<u>3.850.997</u>	<u>96.662.239</u>	<u>(5.930.496)</u>	<u>90.731.743</u>

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2021

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasional	-	27.293.416	375.593	6.557	389.167	-	41.191	28.105.924	15.503	28.121.427
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40.949	1.056.710	929.699	580	12.863	3.309.043	4.530	5.354.374	(24.915)	5.329.459
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	70.403	1.282.253	497.934	-	51.622	177.855	22.990	2.103.057	-	2.103.057
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	11.522	1.039.623	22.045	77	1.407	5.883	62.132	1.142.689	-	1.142.689
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	-	21.026	257	-	2.129	59.964	2	83.378	(6.751)	76.627
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	188.276	-	-	649.365	-	837.641	(15.765)	821.876
Penjualan	-	-	-	-	-	-	222.510	222.510	-	222.510
Penjualan investasi dalam saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain	189.841	334.395	63.734	979	35.311	41.240	161.981	827.478	(112.025)	715.453
Jumlah pendapatan	<u>312.715</u>	<u>31.027.423</u>	<u>2.077.538</u>	<u>8.193</u>	<u>492.499</u>	<u>4.243.350</u>	<u>515.336</u>	<u>38.677.051</u>	<u>(143.953)</u>	<u>38.533.098</u>
Beban operasional	-	29.122.094	252.314	-	-	-	-	29.374.408	-	29.374.408
Gaji dan tunjangan karyawan	17.273	541.947	256.013	3.597	77.203	761.502	79.028	1.736.563	-	1.736.563
Umum dan administrasi	29.448	399.814	250.763	1.663	119.490	1.433.102	212.846	2.447.126	(447.899)	1.999.227
Bunga dan bagi hasil	155.890	420	709.353	-	2.229	913.577	1.050	1.782.519	(26.160)	1.756.359
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	4.802	1.926	4	-	-	19	-	6.751	(6.751)	-
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	11.508	2.128	1.084.994	33	-	967.583	12.054	2.078.300	-	2.078.300
Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek	-	693.811	(718.199)	-	82.301	-	-	57.913	-	57.913
Bagian laba (rugi) pada entitas asosiasi	(534.629)	(21.921)	(4.713)	(3.950)	-	-	2.758	(562.455)	566.271	3.816
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	224.520	224.520	-	224.520
Beban lain-lain	24.580	67.518	34.763	178	7.131	9.850	30.271	174.291	(11.389)	162.902
Jumlah beban operasional	<u>(291.128)</u>	<u>30.807.737</u>	<u>1.865.292</u>	<u>1.521</u>	<u>288.354</u>	<u>4.085.633</u>	<u>562.527</u>	<u>37.319.936</u>	<u>74.072</u>	<u>37.394.008</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	603.843	219.686	212.246	6.672	204.145	157.718	(47.191)	1.357.115	(218.025)	1.139.090
Penghasilan (beban) pajak	(490)	(31.894)	(33.394)	(482)	(53.834)	(31.770)	1.887	(147.396)	86	(147.310)
Laba bersih	<u>603.353</u>	<u>187.792</u>	<u>178.852</u>	<u>6.190</u>	<u>150.311</u>	<u>125.948</u>	<u>(45.304)</u>	<u>1.209.719</u>	<u>(217.939)</u>	<u>991.780</u>
Aset segmen	5.071.771	47.495.286	8.300.399	18.785	1.663.630	52.242.259	3.950.476	118.742.606	(4.492.956)	114.249.650
Investasi dalam saham	18.801.371	643.344	213.616	258.890	27.787	-	1.201.890	21.146.898	(18.166.629)	2.980.269
Aset yang tidak dialokasikan	14.758	50.505	118.411	654	8.263	64.353	23.136	280.080	-	280.080
Jumlah aset	<u>23.887.900</u>	<u>48.189.135</u>	<u>8.632.426</u>	<u>278.329</u>	<u>1.699.680</u>	<u>52.306.612</u>	<u>5.175.502</u>	<u>140.169.584</u>	<u>(22.659.585)</u>	<u>117.509.999</u>
Liabilitas segmen	2.095.399	43.159.719	6.738.895	4.925	370.427	45.297.821	357.414	98.024.600	(3.425.640)	94.598.960
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.686	40.574	20.573	121	17.991	29.745	12.065	128.755	-	128.755
Jumlah liabilitas	<u>2.103.085</u>	<u>43.200.293</u>	<u>6.759.468</u>	<u>5.046</u>	<u>388.418</u>	<u>45.327.566</u>	<u>369.479</u>	<u>98.153.355</u>	<u>(3.425.640)</u>	<u>94.727.715</u>

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

55. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2022		
	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan bank	6.624.781	-	6.624.781
Investasi jangka pendek	66.194.734	497.595	66.692.329
Piutang pembiayaan multiguna	1.698.692	971.631	2.670.323
Piutang pembiayaan sewa	250.979	31.423	282.402
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.585.229	5.781	3.591.010
Kredit yang diberikan	13.569.163	1.254.887	14.824.050
Tagihan akseptasi	77.389	593	77.982
Piutang transaksi efek	584.186	777	584.963
Piutang lain - lain	2.147.495	73.053	2.220.548
Aset lain-lain	52.474	-	52.474
	<u>94.785.122</u>	<u>2.835.740</u>	<u>97.620.862</u>
	2021		
	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan bank	5.844.285	-	5.844.285
Investasi jangka pendek	59.422.598	150.000	59.572.598
Piutang pembiayaan multiguna	2.267.433	485.795	2.753.228
Piutang pembiayaan sewa	340.469	-	340.469
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.891.573	7.948	2.899.521
Kredit yang diberikan	16.836.947	849.551	17.686.498
Tagihan akseptasi	249.811	-	249.811
Piutang transaksi efek	385.163	-	385.163
Piutang lain - lain	1.569.255	-	1.569.255
Aset lain-lain	52.740	808	53.548
	<u>89.860.274</u>	<u>1.494.102</u>	<u>91.354.376</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2022		2021	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	1.188.508	1.188.508	548.307	548.307
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	6.883.113	6.883.113	1.383.301	1.383.301
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	6.346.214	6.346.214	5.755.228	5.755.228
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	25.791.774	25.791.774	31.173.902	31.173.902
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	2.554.446	2.554.446	3.163.357	3.163.357
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	12.781.875	12.781.875	12.379.479	12.379.479
Investasi dalam saham	2.412.492	2.412.492	2.679.166	2.679.166
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Kas dan bank	6.624.781	6.623.632	4.280.478	4.280.478
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	4.802.974	4.802.861	-	-
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.259.823	3.259.823	2.588.130	2.588.130
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	26.103	26.103	9.758	9.758
Investasi jangka pendek - efek-efek - <i>refinancing</i>	316.000	316.000	337.750	337.750
Piutang pembiayaan multiguna	1.864.635	1.783.300	2.107.653	2.042.898
Piutang sewa pembiayaan	262.337	250.551	305.265	300.613
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.762.164	3.591.010	2.899.521	2.816.748
Piutang transaksi efek	584.186	584.186	385.163	385.163
Piutang lain-lain	5.048.570	5.048.570	1.569.949	1.569.255
Tagihan akseptasi	77.982	77.389	249.811	247.165
Kredit yang diberikan	14.824.050	12.698.632	17.686.498	16.067.805
Aset lain-lain	52.474	52.474	53.548	53.548
Jumlah Aset Keuangan	99.464.501	97.072.953	89.556.264	87.782.051

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset		
Kredit diberikan	6.261.883	10.244.232
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	23.309.914	27.818.939
Pinjaman yang diterima	2.364.782	2.143.907

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 16.297 dan Rp 12.178, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 96.336 dan Rp 26.048, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual) dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2022 dan 2021 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 144.181 dan Rp 77.068. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2022 dan 2021 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 153.363 dan Rp 155.428. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2022				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	36.547.511	-	-	-	36.547.511	-	36.547.511
Surat berharga yang diterbitkan	1.339.736	465.600	4.154.631	1.080.000	7.039.967	(37.464)	7.002.503
Pinjaman yang diterima	2.322.389	760.874	617.871	-	3.701.134	(14.127)	3.687.007
Liabilitas akseptasi	78.065	-	-	-	78.065	-	78.065
Utang transaksi efek	518.318	-	-	-	518.318	-	518.318
Beban akrual	290.866	-	-	-	290.866	-	290.866
Liabilitas lain-lain	270.823	-	-	-	270.823	-	270.823
Jumlah Liabilitas	41.367.708	1.226.474	4.772.502	1.080.000	48.446.684	(51.591)	48.395.093
	2021				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	42.239.750	17.806	-	-	42.257.556	-	42.257.556
Surat berharga yang diterbitkan	1.609.000	600.700	1.878.500	-	4.088.200	(23.415)	4.064.785
Pinjaman yang diterima	2.393.083	449.834	655.859	-	3.498.775	(12.880)	3.485.895
Liabilitas akseptasi	250.424	-	-	-	250.424	-	250.424
Utang transaksi efek	306.591	-	-	-	306.591	-	306.591
Beban akrual	237.617	-	-	-	237.617	-	237.617
Liabilitas lain-lain	245.754	300.000	31.250	-	577.004	-	577.004
Jumlah Liabilitas	47.282.219	1.368.340	2.565.609	-	51.216.167	(36.295)	51.179.872

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Grup melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

56. Perkara Hukum

SAM ("Entitas Anak") masih dalam proses perkara hukum atas dugaan tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Perkara Hukum Jiwasraya").

Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi No. 33/PID.TPK/2022/PT DKI tertanggal 18 Oktober 2022 ("Putusan Banding") memutuskan bahwa SAM tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah atas pidana yang didakwakan; membebaskan dari segala dakwaan (*vrijspraak*); memulihkan hak-hak SAM dalam kemampuan, kedudukan, dan harkat serta martabatnya; dan pengembalian uang tunai oleh Jaksa Penuntut Umum ("JPU") kepada SAM sebesar Rp 73.938.704.154.

Sampai dengan tanggal laporan ini, terhadap Putusan Banding tersebut telah diajukan upaya hukum Kasasi sebagai berikut:

- JPU mengajukan Memori Kasasi atas Putusan Banding pada tanggal 11 November 2022 dan SAM telah mengajukan Kontra Memori Kasasi oleh JPU tersebut pada tanggal 1 Desember 2022.
- SAM mengajukan Memori Kasasi atas Putusan Banding pada tanggal 24 November 2022.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan itikad baik, SAM telah menitipkan dana sejumlah Rp 77.000 kepada Kejaksaan Negeri Republik Indonesia untuk menutup potensi maksimal kerugian terkait penempatan investasi oleh Jiwasraya pada SAM. Penitipan ini bukanlah suatu kewajiban melainkan itikad baik dari SAM sebagai warga negara yang baik untuk mendukung langkah hukum yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Sebagai tambahan informasi, tidak ada dampak material apapun terhadap aset kelolaan SAM maupun penempatan dana nasabah lainnya pada SAM apabila Majelis Hakim Mahkamah Agung memutus pidana denda yang dijatuhkan kepada SAM dan merujuk pada jumlah dana yang telah SAM serahkan dengan itikad baik kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

57. Informasi Lainnya

• **Informasi Keuangan Lainnya**

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	6.783.476	6.943.146
B. Modal Pelengkap	676.037	(94.553)
II. Jumlah modal	<u>7.459.513</u>	<u>6.848.593</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	17.430.759	17.777.390
Risiko pasar	1.912.082	76.368
Risiko operasional	5.952.534	5.668.202
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>25.295.375</u>	<u>23.521.960</u>
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	42,80%	38,52%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	38,56%	38,36%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	31,90%	29,21%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	29,49%	29,12%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10%	10%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASM	333,52%	302,20%
ASJ	795,11%	972,93%

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	520.737	694.970
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	<u>34.558</u>	<u>25.000</u>
Lebih MKBD	<u><u>486.179</u></u>	<u><u>669.970</u></u>

d. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan yang diberikan oleh SMF dan ABSM.

- Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-71/PM.1/2021 tanggal 17 Desember 2021 (“Surat OJK”) kepada SMS, entitas anak yang menyatakan bahwa SMS dikenakan denda administratif oleh OJK sebesar Rp 1.300 serta pembekuan kegiatan usaha penjamin emisi efek selama 1 (satu) tahun sampai 17 Desember 2022. Menindaklanjuti hal tersebut, SMS menghormati isi surat OJK tersebut dengan segera melakukan pemenuhan kewajiban berupa pembayaran atas denda administratif yang dimaksud. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini dibuat, SMS menyatakan tidak ada dampak yang signifikan serta material terhadap SMS sehingga dengan demikian kegiatan operasional SMS tetap berjalan seperti biasa.

58. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghapusan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7)	60.477	205.588
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9)	-	923.410
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 11)	236.853	651.735
Penghapusan tagihan ekspektasi (Catatan 12)	2.053	119.800
Penghapusan investasi dalam saham (Catatan 17)	-	335.100

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

59. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2022
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Surat berharga yang diterbitkan	4.064.785	2.951.765	-	(14.047)	7.002.503
Pinjaman yang diterima	3.485.895	211.801	-	(10.689)	3.687.007
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.550.680</u>	<u>3.163.566</u>	<u>-</u>	<u>(24.736)</u>	<u>10.689.510</u>

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2021
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Surat berharga yang diterbitkan	4.228.652	(169.100) *)	-	5.233	4.064.785
Pinjaman yang diterima	3.013.530	470.006 *)	420	1.939	3.485.895
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.242.182</u>	<u>300.906</u>	<u>420</u>	<u>7.172</u>	<u>7.550.680</u>

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

60. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 7.608 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

61. Kondisi Ekonomi Saat ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja pendapatan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

62. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

BS menerima surat dari OJK No. SR-1/D.03/2023 tanggal 14 Februari 2023 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian PT Bank Nano Syariah (BUS Hasil Pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sinarmas Tbk.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk

31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	2.838	402.775
Pihak ketiga	1.533	1.410
Jumlah	<u>4.371</u>	<u>404.185</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	2.279.080	2.031.032
Pihak ketiga	1.381.736	1.169.645
Allowance	(150.000)	(150.000)
Jumlah	<u>3.510.816</u>	<u>3.050.677</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	2.785.652	381.905
Pihak ketiga	344.801	317.503
Allowance	(83.623)	(51.563)
Jumlah	<u>3.046.830</u>	<u>647.845</u>
Investasi dalam Saham	10.852.930	10.680.256
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.051)	(30.051)
Jumlah	<u>10.822.879</u>	<u>10.650.205</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	44.731	44.564
Akumulasi penyusutan	(17.287)	(15.850)
Nilai tercatat	<u>27.444</u>	<u>28.714</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(59.664)	(56.472)
Nilai tercatat	<u>81.280</u>	<u>84.472</u>
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	11.380	51.217
Pihak ketiga	997.714	819.418
Jumlah	<u>1.009.094</u>	<u>870.635</u>
JUMLAH ASET	<u><u>18.502.714</u></u>	<u><u>15.736.733</u></u>

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	143	7.686
Utang Obligasi	4.576.146	1.642.874
Beban AkruaI	60.729	17.283
Pinjaman Diterima	-	428.070
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	750	6.250
Pihak ketiga	996	925
Jumlah	1.746	7.175
Jumlah Liabilitas	<u>4.638.764</u>	<u>2.103.088</u>
EKUITAS		
Modal Saham	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186
Komponen Ekuitas Lainnya	728.508	510.526
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	9.561.758	9.549.435
Jumlah Ekuitas	<u>13.863.950</u>	<u>13.633.645</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>18.502.714</u></u>	<u><u>15.736.733</u></u>

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2022	2021
PENDAPATAN		
Dividen	159.289	748.607
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	880
Bunga	46.840	40.949
Sewa	15.883	15.585
Keuntungan atas penjualan investasi jangka pendek	182.138	70.403
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	75.294	11.522
Lainnya	127.878	89.139
Jumlah	<u>607.322</u>	<u>977.085</u>
BEBAN		
Umum dan administrasi	33.130	48.971
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	4.802
Bunga dan keuangan	275.919	155.890
Gaji dan tunjangan karyawan	22.743	17.273
Beban penyusutan	4.630	5.356
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	16.017
Kerugian dari penurunan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	216.995	-
Lainnya	37.769	12.578
Jumlah	<u>591.186</u>	<u>260.887</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>16.136</u>	<u>716.198</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	3.506	-
Tanggungan	68	490
Jumlah	<u>3.574</u>	<u>490</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>12.562</u>	<u>715.708</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(307)	81
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	68	(18)
	<u>(239)</u>	<u>63</u>
Keuntungan yang belum direalisasikan atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	217.982	(170.150)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>217.743</u>	<u>(170.087)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>230.305</u></u>	<u><u>545.621</u></u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
 Informasi Tambahan
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.334.891	1.447.186	680.676	791.607	8.833.664	13.088.024
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	715.708	715.708
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	63	63
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek	-	-	(170.150)	-	-	(170.150)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(170.150)	-	715.771	545.621
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.334.891	1.447.186	510.526	791.607	9.549.435	13.633.645
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.562	12.562
Penghasilan komprehensif lain						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(239)	(239)
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek	-	-	217.982	-	-	217.982
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	217.982	-	12.323	230.305
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.334.891	1.447.186	728.508	791.607	9.561.758	13.863.950

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Arus Kas Entitas Induk****Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	46.840	40.949
Penerimaan dari pendapatan lainnya	143.761	104.724
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(275.919)	(155.890)
Pembayaran beban usaha	241.191	(176.904)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	155.873	(187.121)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(460.139)	2.676.098
Piutang lain-lain	(2.431.045)	(273.217)
Aset lain-lain	(138.459)	(660.321)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	(7.543)	7.364
Liabilitas lain-lain	(5.429)	(146.547)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.886.742)	1.416.256
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	159.289	748.607
Penambahan aset tetap	(167)	(1.430)
Penambahan investasi dalam saham	(172.674)	(3.004.535)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.552)	(2.257.358)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan (pembayaran) pinjaman lainnya	(428.070)	428.070
Perolehan utang obligasi	2.928.550	650.700
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.500.480	1.078.770
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(399.814)	237.668
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	404.185	166.517
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.371</u>	<u>404.185</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Kas dan Bank

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	<u>5</u>	<u>5</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.628	2.255
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>146</u>	<u>153</u>
Jumlah	<u>2.774</u>	<u>2.408</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	210	400.520
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>1.382</u>	<u>1.252</u>
	<u>1.592</u>	<u>401.772</u>
Jumlah	<u>4.371</u>	<u>404.185</u>

2. Investasi Jangka Pendek

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saham	2.688.816	2.804.194
Deposito berjangka	822.000	241.750
Obligasi	<u>150.000</u>	<u>154.733</u>
	3.660.816	3.200.677
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(150.000)</u>	<u>(150.000)</u>
Jumlah	<u>3.510.816</u>	<u>3.050.677</u>

3. Piutang Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi		
Piutang kepada entitas anak	2.784.894	380.605
Piutang sewa	743	1.285
Piutang dividen	<u>15</u>	<u>15</u>
Jumlah	<u>2.785.652</u>	<u>381.905</u>
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	40.054	40.630
Piutang karyawan	186	252
Lain-lain	<u>304.561</u>	<u>276.621</u>
Jumlah	<u>344.801</u>	<u>317.503</u>
Jumlah	3.130.453	699.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(83.623)</u>	<u>(51.563)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.046.830</u>	<u>647.845</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Investasi dalam Saham

Perusahaan	2022	2021
PT Bank Sinarmas Tbk	3.488.695	3.488.695
PT Shinta Utama	1.349.211	1.309.211
PT Sinar Mas Multifinance	1.190.074	1.190.074
PT Jakarta Teknologi Utama	562.096	562.096
PT Rizky Lancar Sentosa	486.749	486.749
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	452.406	714.908
PT AB Sinar Mas Multifinance	257.949	257.949
PT Arthamas Solusindo	803.079	803.079
PT Sinartama Gunita	430.665	430.665
PT Summit Oto Finance	366.309	366.309
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699
PT Oto Multiartha	139.306	139.306
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	114.000
PT Bima Multi Finance	111.751	111.751
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	96.193
PT Asuransi Simas Insurtech	61.500	61.500
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	52.500
PT Sinarmas Ventura	49.994	49.994
PT Peduli Sehat Gotongroyong	21.875	21.875
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	13.500	13.500
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	10.000
PT Balai Lelang Sinarmas	9.999	9.999
PT Oriente Mas Sejahtera	9.000	9.000
PT Dana Pinjaman Inklusif	7.600	7.600
PT Pasar Dana Pinjaman	5.000	5.000
PT Dana Saham Bersama	4.999	4.999
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.000	3.000
PT Simas Money Changer	2.768	2.768
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519
PT Digital Solusindo Nusantara	2.499	2.499
PT Asuransi Simas Jiwa	1.692	1.692
PT Sinarmas Life Insurance	1.435	1.435
PT Sinar Artha Trading	1.000	1.000
Sinar Mas Insurance	966	966
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50
PT Sinar Artha Inforindo	60	12
PT Sinar Artha Solusindo	60	12
PT Arthamas Informatika	60	12
PT Artha Bina Usaha	12	12
Nanovest Ltd	1.570	-
PT Elang Andalan Nusantara	390.462	-
PT Pasar Gadai Digital	2.999	-
PT Simas Sehat Sejahtera	1	-
PT Wapindo Jasa Farma	1	1
Jumlah	10.852.930	10.680.256
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.051)	(30.051)
Jumlah - bersih	10.822.879	10.650.205

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Tetap

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2022			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan:</u>					
Tanah	17.116	-	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	13.922	167	-	-	14.089
Peralatan kantor	3.327	-	-	-	3.327
Jumlah	44.564	167	-	-	44.731
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	3.564	509	-	-	4.073
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	9.715	524	-	-	10.239
Peralatan kantor	2.557	404	-	-	2.961
Jumlah	15.850	1.437	-	-	17.287
Nilai tercatat	28.714				27.444

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan:</u>					
Tanah	17.116	-	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	13.284	638	-	-	13.922
Peralatan kantor	2.535	792	-	-	3.327
Jumlah	43.134	1.430	-	-	44.564
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	3.055	509	-	-	3.564
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	8.387	1.328	-	-	9.715
Peralatan kantor	2.250	307	-	-	2.557
Jumlah	13.706	2.144	-	-	15.850
Nilai tercatat	29.428				28.714

6. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah

	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.468	-	-	9.468
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732
Jumlah	140.944	-	-	140.944

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	40.189	3.133	-	43.322
Peralatan	9.467	-	-	9.467
Perlengkapan	6.816	59	-	6.875
Jumlah	56.472	3.192	-	59.664
Nilai tercatat	84.472			81.280
<u>Perubahan selama tahun 2021</u>				
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.468	-	-	9.468
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732
Jumlah	140.944	-	-	140.944
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	37.056	3.133	-	40.189
Peralatan	9.467	-	-	9.467
Perlengkapan	6.737	79	-	6.816
Jumlah	53.260	3.212	-	56.472
Nilai tercatat	87.684			84.472

7. Aset Lain - Lain

	2022	2021
<u>Pihak berelasi</u>		
Uang muka setoran modal	8.000	48.000
Simpanan jaminan	3.365	3.216
Biaya dibayar dimuka	15	1
Jumlah	11.380	51.217
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka investasi	994.383	804.160
Pajak dibayar dimuka	2.831	14.758
Uang muka setoran modal	500	500
Jumlah	997.714	819.418
Jumlah	1.009.094	870.635

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 21	113	247
Pasal 29	22	-
Pasal 23	7	1
Pasal 4 (2)	1	2
Pasal 26	-	7.436
Jumlah	<u>143</u>	<u>7.686</u>

9. Utang Obligasi

	2022	2021
Nilai nominal	4.598.281	1.650.700
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(22.135)</u>	<u>(7.826)</u>
Jumlah	<u>4.576.146</u>	<u>1.642.874</u>

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

1. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi obligasi tersebut.
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi obligasi tersebut.
 - c. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.

2. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000. Dimana PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 705.700 diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi obligasi tersebut.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (Double A).

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp 1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (Double A).

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan pernyataan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Pinjaman Diterima

	2022	2021
Pihak ketiga		
Mandai Road Limited	-	428.070
Jumlah	-	428.070

Pada tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandai, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 720 hari. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 21 Oktober 2022.

11. Liabilitas Lain-lain

	2022	2021
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa diterima dimuka	750	6.250
Pihak ketiga		
Utang dividen	417	417
Lain-lain	579	508
Jumlah	996	925
Jumlah	1.746	7.175

12. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	2022 dan 2021		
	%	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)
Seri A	2,24	142.474.368	5.000
Seri B	97,76	6.225.190.349	100
Jumlah	100,00	6.367.664.717	1.334.891

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2022	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	44,05	2.805.000.000
PT Sinar Mas Cakrawala	7,23	460.257.697
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Jiwa Fund Rupiah		
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,03	2.180.600
Ferita (Direktur)	0,00	274.393
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,68	3.099.952.027
Jumlah	100,00	6.367.664.717

Pemegang Saham	2021	
	%	Jumlah Lembar Saham
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,13	3.255.686.475
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2		
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,00	67.700
Fuganto Widjaja (Komisaris)	0,04	2.790.697
Ferita (Direktur)	0,00	186.046
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	41,05	2.613.933.799
Jumlah	100,00	6.367.664.717

13. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
Teknologi informasi	8.375	6.353
Beban sewa	7.218	6.837
Beban profesional	6.559	9.701
Beban listrik, air dan telepon	6.291	6.584
Beban asuransi	823	640
Beban iklan	119	381
Jamsostek	24	19
Beban administrasi efek	17	311
Perlengkapan kantor	13	10
Beban perjalanan	-	366
Lain-Lain	3.691	17.769
Jumlah	33.130	48.971

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) dan peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka Panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (iuran kerja) jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 35 dan 25 karyawan pada tahun 2022 dan 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.846	1.395
Nilai wajar aset program	(2.760)	(2.584)
Pendapatan pada aset program	914	1.189
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	7	363
Biaya bunga neto	105	164
Pendapatan pada aset program Impact IFRIC	(105)	-
	<u>(314)</u>	<u>-</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(307)	527
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(340)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>307</u>	<u>(81)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>106</u>

Biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi” (Catatan 13).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	-	2.309
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(307)	527
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(340)
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial perusahaan	307	(81)
	<u>-</u>	<u>(2.415)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(154)	175

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	1.274	1.578

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pensiun normal	57	57
Tingkat diskonto	7,4%	7,5%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)

15. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	16.136	716.198
Perbedaan temporer: Imbalan kerja jangka panjang	(307)	(2.228)
Perbedaan tetap: Keuntungan atas penurunan nilai wajar - efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(880)
Beban umum dan administrasi	495.471	22.343
Beban penyusutan aset tetap	3.193	3.722
Beban lain-lain	6.280	1.058
Pendapatan sewa	(15.883)	(15.585)
Pendapatan bunga	(23.996)	(50.095)
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(75.294)	(11.522)
Pendapatan dividen	(159.289)	(748.607)
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(182.138)	(72.880)
Laba selisih kurs	(80.296)	-
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	16.017
Kerugian penurunan nilai piutang	32.061	11.507
Jumlah	109	(844.922)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	15.938	(130.952)
Beban pajak kini	3.506	-
Pajak dibayar dimuka	3.484	-
Jumlah utang pajak kini	22	-

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2022
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja jangka panjang	-	(68)	68	-

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2021
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja jangka panjang	508	(490)	(18)	-

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	16.136	716.198
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	3.550	157.563
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi	-	(193)
Beban umum dan administrasi	109.004	4.915
Beban penyusutan aset tetap	702	819
Beban lain-lain	1.381	233
Pendapatan sewa	(3.494)	(3.429)
Pendapatan bunga	(5.279)	(11.021)
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(16.565)	(2.535)
Pendapatan dividen	(35.044)	(164.694)
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(40.070)	(16.034)
Laba selisih kurs	(17.664)	-
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	3.524
Kerugian penurunan nilai piutang	7.053	2.532
Jumlah	24	(185.883)
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	28.810
Beban pajak Perusahaan	3.574	490
